



UIN SUSKA RIAU

No.5954 /KOM-D/SD-S1/2023

ANALISIS SEMIOTIK REPRESENTASI AKHLAK TERPUJI DALAM FILM CINTA SUBUH

© Hak cipta milik U

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Syarat Sebagian Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I. Kom)

Oleh:

WAHYU MAULANA
NIM. 11940314232

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2023

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS SEMIOTIK REPRESENTASI AKHLAK TERPUJI DALAM
FILM CINTA SUBUH**


Disusun Oleh:

WAHYU MAULANA

NIM.11940314232


Telah di setujui Oleh Pembimbing pada tanggal 05 Juni 2023

Pembimbing



Dr. Arwan, M.Ag
NIP.1966022519931002

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H. R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Wahyu Maulana
NIM : 11940314232
Judul : Analisis Semiotik Representasi Akhlak Terpuji Dalam Film Cinta Subuh

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Senin
Tanggal : 19 Juni 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 19 Juni 2023


Dekan,


Prof. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,


Sekretaris/ Penguji II,



Dr. Arwan, M.Ag
NIP. 19660225 199303 1 002


Rohayati, S.Sos., M.I.Kom
NIP. 19880801 202012 2 018

Penguji III,

Penguji IV,


Mustafa, M.I.Kom
NIK. 130 417 024


Dewi Sukartik, M.Sc
NIK. 130 311 019

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Wahyu Maulana
 NIM : 11940314232
 Judul : Representasi Akhlak Terpuji "Tokoh Ratih" Dalam Film Cinta Subuh
 (Analisis Semiotik Ferdinand De Saussure)

Telah Diseminarkan Pada:

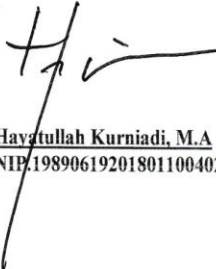
Hari : Kamis
 Tanggal : 09 Februari 2023

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 09 Februari 2023

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,


Hava'tullah Kurniadi, M.A
 NIP.198906192018011004026

Penguji II,


Darmawati, M.I.Kom
 NIK. 1340417026



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyu Maulana
NIM : 11940314232
Tempat/ Tgl. Lahir : Pekanbaru, 27 Mei 2001
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : **Analisis Semiotik Representasi Akhlak Terpuji Dalam Film Cinta Subuh**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana disebutkan di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya
3. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga

Pekanbaru, 6 Juli 2023
Yang membuat pernyataan



WAHYU MAULANA
NIM. 11940314232



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 5 Juni 2023

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-

Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Wahyu Maulana
NIM : 11940314232
Judul Skripsi : Analisis Semiotik Representasi Akhlak Terpuji dalam Film Cinta Subuh

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,

Dr. Arwan, M.Ag
NIP.1966022519931002

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruhnya dan tidak menggunakan penelitian ini untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Wahyu Maulana

NIM : 11940314232

Kejurusan : Ilmu Komunikasi

Judul : Analisis Semiotik Representasi Akhlak Terpuji Dalam Film Cinta Subuh

Film merupakan salah satu media massa yang berbentuk audio visual dan sifatnya sangat kompleks. Film dapat menjadi sebuah karya estetika sekaligus alat yang bisa menjadi alat penghibur, alat propaganda, dan juga alat politik. Film juga dapat menjadi sarana rekreasi dan edukasi. Film Cinta Subuh merupakan film yang menggambarkan kehidupan Sosial yang terjadi di masyarakat. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode analisis semiotika Ferdinand De Saussure untuk meneliti dan mengkaji tanda-tanda yang ada dalam film ini. Pendekatan semiotika yang digunakan Ferdinand De Saussure yaitu bertitik tekan pada apa *Signifier*, *Signified*, Dalam Film Cinta Subuh dan apa realitas sosial dalam film Cinta Subuh. Semiotika Ferdinand De Saussure digunakan untuk menganalisa tiap *scene* yang menampilkan akhlak terpuji yang dimiliki Film Cinta Subuh. Kesimpulan dari penelitian “Representasi Akhlak Terpuji “Tokoh Ratih” Dalam Film Cinta Subuh (Analisis Semiotik Ferdinand De Saussure)” Hasil dari penelitian ini adalah terdapat banyak gambaran akhlak terpuji yang dimiliki tokoh Ratih dalam film. Akhlak terpuji yaitu: 1) Adil. Ditunjukkan dengan sikap Agus Membayar utang tepat waktu di karenakan Agus takut di tagih di Akhirat. 2) Sabar. Akhlak ini di tunjukkan ketika Arya di tinggal Ibu nya dan Septa mengingatkan kepadanya harus tetap Sabar terhadap takdir yang Allah berikan. 3) Syukur ditunjukkan dalam *scene* Ratih dan Angga meneduh setelah melakukan perjalanan namun melihat Angga membawa jimat atau penangkal hujan. Realitas sosialnya, Ratih bersikap syukur karena masih diberikan Rahmat hujan oleh Allah SWT dan di berikan tempat berteduh. 4) Pemaaf. Akhlak ini ditunjukkan dengan tidak adanya rasa dendam ketika orang lain tidak sengaja semena-mena kepada kita.

Kata Kunci: Film, Semiotika, Akhlak Terpuji



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta ini milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Wahyu Maulana
NIM : 11940314232
Department : Communication Studies
Title : Semiotic Analysis of Commendable Moral Representations in Cinta Subuh Film

Film is one of the mass media in the form of audio visual and is very complex in nature. Film can be an aesthetic work as well as a tool that can be a pool of entertainment, a tool of propaganda, and also a tool of politics. Film can also be a means of hardening and education. Cinta Subuh is a film that depicts social life that occurs in society. This study uses qualitative research with Ferdinand De Saussure's semiotic analysis method to examine and examine the signs in this film. The semiotic approach used by Ferdinand De Saussure is to emphasize what is *Signifier*, *Signified*, in the film Cinta Subuh and what is the social reality in the film Cinta Subuh. Ferdinand De Saussure's semiotics is used to analyze each *scene* that displays the commendable morals of the character Ratih. The conclusion of the study "Representation of Praiseworthy Morals "Ratih Characters" in the Film Cinta Subuh (Semiotic Analysis of Ferdinand De Saussure)" The result of this study is that there are many commendable moral images owned by Ratih characters in films. Commendable morals are: 1) Fair. It is shown by Agus's attitude to pay debts on time because Agus is afraid of being collected in the Hereafter. 2) Be patient. This morality was shown when Arya moved in his mother and Sapta reminded him to remain patient with the destiny that God gave. 3) Gratitude is shown in the scene of Ratih and Angga shading after ravelin but seeing Angga carrying an amulet or rain rod. The social reality, Ratih is grateful because he is still given the Grace of rain by Allah SWT and given shelter. 4) Forgiving. This morality is shown by the absence of resentment when others accidentally abuse us.

Keywords: film, semiotics, commendable morals

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaykum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala, atas berkah rahmat dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat beserta salam tidak lupa peneliti kirimkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad Shalallahu „Alaihi Wasallam sebagai pembawa risalah kebenaran berupa agama Islam dan kitab suci Al-Quran yang merupakan pedoman hidup hingga akhir zaman, dengan mengucapkan *Allahumma Shalli 'Ala Muhammad wa 'Ala Ali Muhammad.*

Skripsi dengan judul **Analisis Semiotik Representasi Akhlak Terpuji Dalam Film Cinta Subuh** ini diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan memperoleh gelar sarjana strata satu Ilmu Komunikasi (S.Ikom).

Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti selama proses penyusunan proposal, penelitian dan penyusunan skripsi ini. Skripsi ini peneliti persembahkan untuk malaikat tercinta yakni Ibu Zulkaidah yang telah membimbing, mendidik, dan mencurahkan kasih sayang yang tulus kepada peneliti semenjak dalam kandungan hingga detik ini. Selanjutnya peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan Wakil Rektor I,II,III beserta seluruh Civitas Akademik.
2. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
3. Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Dekan I.
4. Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan

Komunikasi Dekan II.

Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Dekan III.

Bapak Dr. Muhammad Badri, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi.

Bapak Artis M.I.Kom selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi.

Bapak Mustafa, M.I. Kom Pembimbing Akademik (PA).

Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu serta pikiran dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

0. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Jurusan Ilmu Komunikasi yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.

1. Seluruh Civitas Akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

2. Kepada keluarga besar Ilmu Komunikasi angkatan 2019.

3. Untuk sahabat-sahabat perjuangan yang selalu memberi dukungan dan semangat kepada penulis.

4. Serta teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang senantiasa memberi dukungan dan semangat yang tak henti-hentinya, terimakasih atas dukungan dan doanya selama ini.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis berharap skripsi ini mampu memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan. Atas segala kekuarangan dan ketidak sempurnaan skripsi ini, penulis mengharapkan masukan; kritik dan saran yang bersifat membangun ke arah perbaikan skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 27 Mei 2023

Penulis,

WAHYU MAULANA

NIM: 11940314232

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

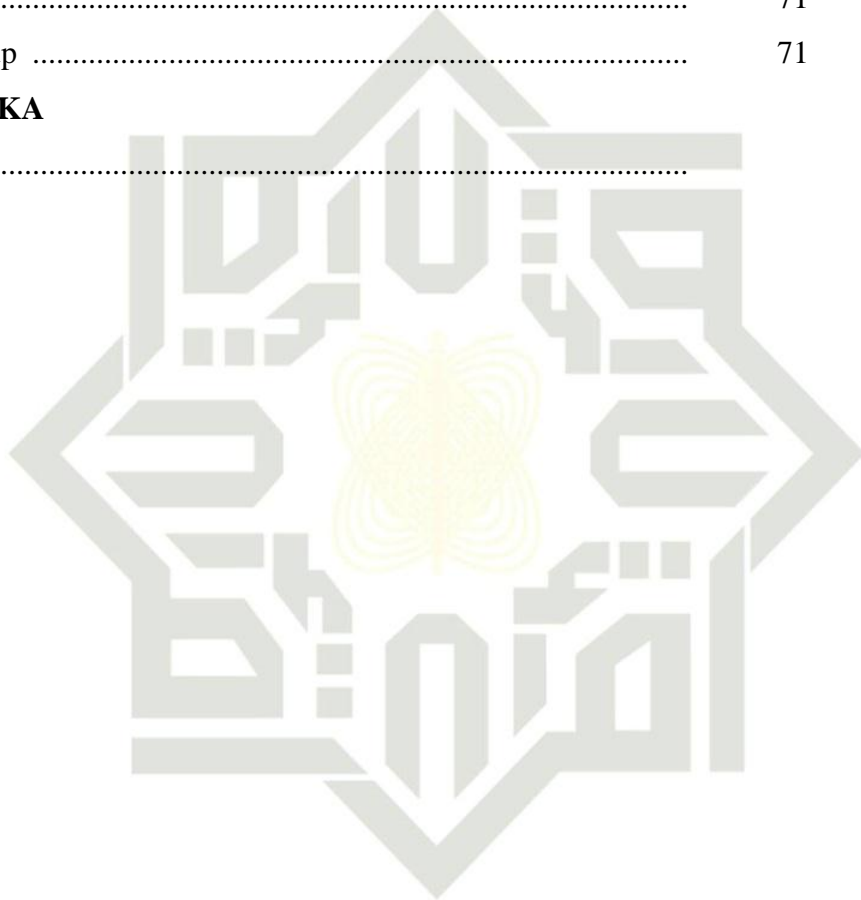
DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Penegasan Istilah	3
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.6 Sistematika Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Kajian Terdahulu	7
2.2 Landasan Teori	13
2.2.1 Pengertian Akhlak	13
2.2.2 Macam-macam Akhlak	14
2.3 Kerangka Pikir	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	41
3.1 Desain Penelitian	41
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	42
3.3 Sumber Data Penelitian	42
3.4 Teknik Pengumpulan Data	43
3.5 Teknik Analisis Data	43
BAB IV GAMBARAN UMUM	47
4.1 Gambaran Umum Film Cinta Subuh	47
4.1.1 Tim Produksi Film Cinta Subuh	48
4.1.2 Pameran Film Cinta Subuh	49
4.1.3 Profil Indra Gunawan Sebagai Sutradara Film Cinta Subuh	57

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta dan Dindingi adalah Undang-Undang
1. Dilakukan dengan cara yang benar
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.1.4 Alur Cerita Film Cinta Subuh	58
BAB V PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA	61
5.1 Analisis Ferdinand De Saussure Akhlak Terpuji Dalam Film..	61
5.2 Penyampaian Pesan Akhlak Terpuji dalam Film Cinta Subuh	69
BAB VI PENUTUP	70
6.1 Kesimpulan	70
6.2 Saran	71
6.3 Penutup	71
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Bagian Unsur-unsur Dakwah dan Film.....	32
Filmografi Dinda Hauw	49
Filmografi Rey Mbayang	50
Filmografi Adiba Khanza.....	51
Filmografi Cut Meyriska.....	52
Filmografi Roger Danuarta	53
Filmografi Syakir Daulay.....	54
Filmografi Dhini Aminarti	55
Filmografi Dimas Seto	56
Filmografi Kemal Palevi.....	57
Filmografi Indra Gunawan.....	58
Scene 1 Tentang Adil.....	61
Scene 2 Tentang Sabar	62
Scene 3 Tentang Syukur	64
Scene 4 Tentang Pemaaf	66

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mentip sebagian atau seluruh karya tulis ilmiah mencaitakan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Peta Tanda Saussure.....	38
Gambar 2.2	Kerangka Pemikiran.....	40
Gambar 4.1	Cover Film Cinta Subuh.....	48
Gambar 4.2	Dinda Hauw.....	49
Gambar 4.3	Rey Mbayang.....	50
Gambar 4.4	Adiba Khanza.....	51
Gambar 4.5	Cut Meyriska.....	52
Gambar 4.6	Roger Danuarta.....	53
Gambar 4.7	Syakir Daulay.....	54
Gambar 4.8	Dhini Aminarti.....	55
Gambar 4.9	Dimas Seto.....	56
Gambar 4.10	Kemal Palevi.....	57
Gambar 4.11	Indra Gunawan.....	58

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Kehidupan manusia tidak pernah luput dari komunikasi. Proses interaksi dan interaksi sosial melalui simbol dan sistem pesan. Komunikasi pasti memiliki makna. Komunikasi adalah transmisi pesan dari suatu sumber kepada penerima. Harold Laswell menegaskan bahwa “cara paling sederhana menggambarkan komunikasi adalah Siapa? Berkata apa? Melalui saluran apa? Kepada siapa? Dan dengan efek apa?”

Beragam media komunikasi baik visual dan audiovisual pun hadir di masyarakat. Hal ini menjadi kebutuhan mendasar bagi manusia. Apalagi inovasi yang terus muncul dalam media komunikasi menjadikan lebih canggih dari sebelumnya. Media komunikasi juga dapat digunakan sebagai sarana penyampaian pesan moral baik yang terkandung dalam Islam atau yang diterima masyarakat. Pesan yang disampaikan melalui media komunikasi sangat banyak jenisnya. Salah satunya adalah melalui media film yang bersifat komprehensif bagi masyarakat.

Film merupakan salah satu media yang berfungsi untuk menyampaikan pesan dalam bentuk audio visual. Karenanya, tak jarang film dijadikan sebagai ajang sosialisasi atau kampanye guna menebarkan pesan secara masif kepada khalayak umum.¹

Dengan demikian film merupakan salah satu kebutuhan yang konsumtif baik tiap-tiap lini masyarakat dan tak bisa dilepaskan dalam keseharian manusia.

Film muncul dari kreatifitas. Diperlukan ide-ide, konsep, teknis, dan memerlukan waktu dan proses yang panjang untuk menghasilkan karya yang berkualitas secara visual dan verbal. Pencarian ide atau gagasan ini dapat

¹Jamilah. Neng Sriyanti. *Pesan dakwah dalam film Cinta Subuh: Analisis wacana kritis*
Teun A. Van Dijk terhadap film *Cinta Subuh*. Diss. UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2021, h. 3-



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dilakukan dengan berbagai macam cara seperti mengangkat kisah dari novel, kisah nyata, cerpen, puisi, dongeng, atau bisa juga mengacu pada catatan pribadi.

Film adalah sarana komunikasi terbaik dalam penyampaian pesan atau ideologi kepada masyarakat. Dalam penyampaian ideologi ini yang perlu digaris bawahi adalah Ideologi yang disampaikan pasti sesuai dengan latar belakang atau keinginan produser yang membuat film tersebut, namun jika disesuaikan dengan salah satu tujuan film dalam Undang-Undang nomor 33 tahun 2009 tentang perfilman adalah film dijadikan sebagai media komunikasi massa yang merupakan sarana kecerdasan dan pembinaan akhlak mulia. Jadi sudah sepantasnya ideologi yang disampaikan dalam film adalah ideologi yang positif yang bisa membangun akhlak yang mulia, dan untuk membangunnya ada dalam nilai-nilai ajaran agama.

Cinta Subuh merupakan film yang diadaptasi dari novel karya Ali Farighi, kemudian dijadikan film dan disutradarai oleh Indra Gunawan, film ini mengikuti kisah mengenai jalan perjuangan Angga sebagai pemeran utama di dalam film untuk serius dalam menjalankan perintah agama Islam di dalam kesehariannya. Hal ini dimulai dari masalah yang timbul dan datang secara berurutan. Dimulai dari pacarnya yang memintanya untuk mengakhiri hubungan pacarannya karena Angga selalu telat sholat subuh. Setelahnya orang tua Angga berencana untuk tidak memberikan Angga uang jajan, parahnya lagi setelah beberapa bulan lulus dari perkuliahan ia belum mendapatkan pekerjaan. Sedikit demi sedikit Angga mulai memperbaiki dirinya dengan langkah pertamanya yakni memperbaiki jam sholat subuh. Dalam film memperlihatkan usahanya sampai Angga meminta bantuan temannya, Dodit untuk membangunkannya. Awalnya pun dengan susah payah Dodit berusaha untuk membangunkan Angga. Hari demi hari terlewati akhirnya Angga berhasil untuk bangun sendiri di kala subuh, dan masuk proses dimana Angga sudah mulai sholat subuh di Masjid. Sampai-sampai ia berinisiatif untuk membangunkan teman-teman lainnya yang bersama tinggal di dalam satu rumah kos.² film ini sangat menarik untuk dikaji mengenai Akhlak Terpuji dalam film tersebut.

²Wulandari, Lilis, et al. "Ekranisasi Novel Cinta Subuh Karya Alii Farighi dengan Film Cinta Subuh Karya Indra Gunawan." *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian, Pengabdian, dan Diseminasi*. Vol. 1. No. 1. 2023.h. 2

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak atau seluruhnya atau sebagian atau tulisan ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Tentunya dalam film ini banyak pesan-pesan yang harus digali dan dicari. Karena film ini menggambarkan kehidupan sosial yang sering terjadi di masyarakat seperti adil dalam berhutang, ketabahan, bersyukur dan saling menghormati. Untuk itu penulis menggunakan teori analisis semiotika Saussure yang mengetahui makna tanda dalam film Cinta Subuh yang mana menggunakan analisis *Signifier* dan *Signified*. Sebagaimana dijelaskan oleh Saussure hubungan antara *Signifier* dan *Signified* dinamai sebagai signifikansi, menurut Peirce keduanya menghasilkan realitas eksternal atau makna yang mana menimbulkan sistem tanda yang lebih luas dalam membentuk masyarakat.³

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian guna mengetahui dan menemukan makna dari sebuah tanda dari setiap akhlak terpuji apa yang dimiliki di dalam film Cinta subuh. Maka untuk mengetahui hal tersebut, peneliti mengangkat skripsi dengan judul **ANALISIS SEMIOTIK REPRESENTASI AKHLAK TERPUJI DALAM FILM CINTA SUBUH**

1.2 Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan makna dan kerancuan penafsiran, maka penulis memandang perlu adanya penjelasan sehingga maksud yang terkandung dalam penelitian ini akan memberikan batasan. Batasan yang dimaksud yaitu:

2.2.1 Semiotik

Kajian mengenai tanda dan cara tanda-tanda tersebut bekerja disebut semiotik atau semiologi. Semiotika menurut John Fiske memiliki tiga wilayah penting yaitu tanda, kode-kode, dan budaya. Pertama adalah tanda, yang meliputi kajian mengenai berbagai jenis tanda yang berbeda, cara-cara berbeda dari tanda-tanda di dalam memperoleh makna, dan cara tanda-tanda tersebut berhubungan dengan orang yang memakainya, dan tanda adalah sesuatu yang bersifat fisik,

³ John Fiske, *Pengantar Ilmu Komunikasi John Fiske*, (Depok: PT Grafindo Persada, IV, 2012) h. 73.

dapat diterima oleh indera kita⁴. Kedua adalah kode-kode atau sistem di mana tanda-tanda diorganisasi. Lalu yang ketiga adalah budaya tempat di mana kode-kode dan tanda-tanda bekerja.

2.2 Representasi

Representasi dalam Kamus Modern Bahasa Indonesia adalah gambaran, digambarkan, atau diwakili⁵, Representasi adalah mau menggambarkan kembali suatu yang ada pada cerita di dalam film. Representasi menunjuk baik pada proses ataupun dari produk pemaknaan suatu tanda. Representasi merupakan hubungan antara konsep-konsep dan bahasa yang menunjuk dunia nyata dari suatu objek, realitas atau pada dunia imajiner pada objek fiktif, manusia atau peristiwa.⁶ Sedangkan yang dimaksud representasi dalam penelitian ini adalah suatu proses penggambaran dan pemaknaan akhlak terpuji dalam Film Cinta Subuh.

2.2.3 Akhlak Terpuji

Akhlak terpuji adalah akhlak yang disukai, disenangi oleh Allah swt bahkan dianjurkan dan diwajibkan, Akhlak terpuji disebut juga akhlakul kharimah atau akhlakul mahmudah. artinya segala macam perilaku atau perbuatan baik yang tampak dalam kehidupan sehari-hari. Menurut ajaran Islam penentuan baik dan buruk harus didasarkan pada petunjuk al-qur'an dan al-hadis. Para ulama telah banyak mendefinisikan salah satunya Ibn Maskawaih dalam bukunya Tazhib al-Akhlaq, ia mengatakan akhlak merupakan keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melaksanakan perbuatan tanpa terlebih dahulu melalui pemikiran dan pertimbangan.⁷

⁴ John Fiske, Pengantar Ilmu Komunikasi (Edisi Ketiga), (Jakarta: PT. RajaGrafindo, 2012), h. 66.

⁵ M. Dahlan Al-Barry. Kamus Modern Bahasa Indonesia, (Yogyakarta: Arkola, 1994), h. 574

⁶ Sunarto dkk, Mix Methodologi dalam Penelitian Komunikasi, (Yogyakarta: Mata Padi Pessido, 2011), h. 232.

⁷ Hadari Nawawi, Pendidikan dalam islam, (Surabaya : Pustaka islam, 2004, h25.



1.2.4 Film Cinta Subuh

Film Cinta Subuh merupakan film yang diadaptasi dari novel berjudul sama karya Ali Farighi. Film ini mengisahkan tentang percintaan antara mahasiswa yang jarang melaksanakan salat tepat waktu, Angga yang jatuh cinta dengan Ratih, teman satu kampusnya yang religius dan lahir dari keluarga yang akan agama. memiliki keunggulan dalam jumlah viewers di Bioskop Indonesia, yakni mencapai 338.978 ribu kali ditonton dan berdurasi 112 menit, Cinta Subuh bercerita tentang kisah cinta dua mahasiswa satu kampus bernama Angga dan Ratih. Di kampusnya, Angga dikenal sebagai mahasiswa yang kerap berganti pacar dan kurang taat agama. Bahkan, Angga jarang melaksanakan shalat lima waktu. Terlebih lagi shalat subuh yang selalu kesiangan. Di sutradarai oleh Indra Gunawan dan Pemainnya Dinda Hauw, Roger Danuarta, Rey Mbayang, Cut Meyriska, Dhini Aminarti, Syakir Daulay, Dimas Seto, Adiba Khanza, Kemal Pahlevi, yang nantinya menjadi penelitian dalam skripsi ini.

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimana Representasi Akhlak Terpuji tokoh film cinta dalam tanda, petanda dan realitas sosial?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui akhlak terpuji yang di miliki dalam Film Cinta subuh.
2. Untuk mengetahui dan memahami Tanda (signifier) dan Petanda (signifier) akhlak terpuji dalam film cinta subuh.

1.5 Manfaat penelitian

1.5.1 Secara teoritis

Untuk menambah pengetahuan dan pemahaman mahasiswa dalam memaknai akhlak terpuji yang disampaikan dalam sebuah film.

1.5.2 Secara Praktis

- a) Memperkaya khasanah ilmu pengetahuan komunikasi pada umumnya, serta komunikasi Islam dan dakwah pada khususnya.

- b) Sebagai sumbangan referensi untuk pustaka Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Khususnya Fakultas Dakwah.
- c) Syarat sebagai penyelesaian jenjang sarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Menjelaskan latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Menjelaskan tentang kajian terdahulu, kajian Teori, kerangka pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, validitas data, teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PENELITIAN

Menjelaskan tentang gambaran umum tentang film Cinta Subuh.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Menjelaskan mengenai kesimpulan, dan saran dari penelitian yang telah diteliti.

DAFTAR PUSTAKA



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

1. Kajian Terdahulu

Sebagai acuan dalam penulisan, bahan pemikiran dan juga pertimbangan dalam tinjauan ini, maka pengkaji mencantumkan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini:

Skripsi Chaniago Putra Representasi Pendidikan Karakter dalam Film Surau dan Silek (Analisis Semiotik Ferdinand De Saussure) Penelitian ini membahas tentang nilai-nilai pendidikan karakter dalam ranah komunikasi Islam pada Film Surau dan Silek. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode analisis semiotika Ferdinand de Saussure.⁸ Dalam metodanya ia mengembangkan dua sistem yaitu penanda, pertanda serta makna yang terkandung dan yang ingin disampaikan di dalamnya. Film ini merupakan film budaya berbahasa Minangkabau yang mengandung tutur nasihat. Film ini bercerita tentang kehidupan tiga remaja Minang yang sedang semangat berlatih silat, namun mereka ditinggalkan oleh Mak Rustam sang guru silat yang memutuskan untuk pergi merantau. Penelitian ini menemukan terdapat representasi pendidikan karakter dalam film surau dan silek, yaitu silek mengartikan keseimbangan antara emosional question (kecerdasan emosional), spiritual question (kecerdasan spritual), intelegens question (kecerdasan intelegen) dan heart question (kecerdasan hati). Film Surau dan Silek mengandung banyak pesan moral, nilai-nilai agama dan budaya, sehingga mampu merubah persepsi tentang silat di Minang yang tak hanya sebagai aktifitas pemuda nagari untuk berkelahi, namun juga sebagai pendidikan karakter dari perspektif Islam dan adat Minang, yaitu mengamalkan agama Islam sebagai ajaran, dan melestarikan budaya surau dan silat sebagai aktifitas pemuda Minang.

⁸Chaniago, Putra. "Representasi Pendidikan Karakter dalam Film Surau dan Silek (Analisis Semiotik Ferdinand De Saussure)." Skripsi fakultas Komunikasi Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 4.2 (2020).



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Richo Adriansyah Hakim dalam penelitiannya yang berjudul “Representasi Character Building Dalam Film Animasi Battle Of Surabaya (Studi Analisis Semiotik)”⁹, Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana representasi character building dalam film animasi Battle of Surabaya (Studi Analisis Semiotik). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan pendekatan analisis semiotika Roland Barthes. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Penelitian ini menemukan bahwa film animasi Battle of Surabaya mengandung tanda yang bersifat positif. Yaitu tanda yang menunjukkan Character Building melalui visual maupun verbal dalam ceritanya, terutama tanda yang menunjukkan tanda positif yang sesuai dengan ayat dalam Al-Quran yaitu surah (Al-Baqarah ayat 153) tentang sabar dan surah (Asy- Syura: 40) tentang mudah memaafkan serta surah (At- Taubah: 105) tentang semangat dan surah (Al-Insyirah:1- 8) tentang pantang menyerah.

Skripsi Pauji Muhammad Heri Rijal Analisis Pesan Dakwah akhlak dalam sinetron para pencari Tuhan Jilid 14 penelitian ini mengetahui gambaran umum film animasi Nussa dan Rara, penanda dan petanda nilai-nilai dakwah yang terkandung dalam film tersebut, dan sinopsis pesan dakwah dan komunikasi di dalamnya.¹⁰ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis semiotika terhadap dialog, potongan-potongan gambar, suara, atau bunyi-bunyian yang terdapat pada film animasi Nussa dan Rara. Hasil penelitian menunjukkan: Pertama, Film Nussa dan Rara dinaungi oleh Rumah Produksi The Little Giantz pada channel Youtube Nussa Official. Konsep dasar ide dari pembuatan film tersebut adalah membuat suatu konsep Islamic thing. Kedua, pada episode #BaikItuMudah, penulis menemukan tigascene yang menggambarkan adab dan akhlak, yaitu menjelaskan tentang berkata baik dan sopan, mendoakan yang baik-baik, dan berjuang serta berusaha. Ketiga, tokoh dalam episode “Nussa : #BaikItuMudah” yaitu Umma, Nussa, Rara, dan

⁹ Richo Adriansyah Hakim, “Representasi Character Building Dalam Film Animasi Battle Of Surabaya (Studi Analisis Semiotik)”, *Skripsi*, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Negeri (Uin)Raden Intan Lampung,2019.

¹⁰ Pauji, Muhamad Heri Rijal. Analisis Pesan Dakwah akhlak dalam sinetron para pencari Tuhan Jilid 14 (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure). Diss. IAIN Syekh Nurjati. S1 KPI, 2023.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Anta dengan durasi 06:52 menit. Episode ini menampilkan pesan adab dan akhlak yang baik. Implikasi dari penelitian ini ialah orang tua, tenaga pendidik, penonton, dan masyarakat dengan harapan film ini dapat menjadi alternatif dalam membentuk karakter generasi yang islami, memiliki adab dan akhlak mulia dalam kesehariannya sehingga dapat mewujudkan keluarga bahagia dan sejahtera dunia akhirat.

Bagus Fahmi Weisarkurnai dalam penelitiannya yang berjudul “Representasi Pesan Moral Dalam Film Rudy Habibie Karya Hanung Bramantyo (Analisis Semiotika Roland Barthes)”.¹¹ Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana representasi pesan moral dalam film Rudy Habibie Karya Hanung Bramantyo (Analisis Semiotika Roland Barthes). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan pendekatan analisis semiotika Roland Barthes, mengambil subjek yang difokuskan kepada Tokoh Rudy dengan dilihat melalui segi Denotasi (signifier) menjelaskan hubungan penanda dan petanda pada realitas, menghasilkan makna eksplisit. Konotasi (signified) menjelaskan hubungan penanda dan petanda pada non realitas, menghasilkan makna implisit dan Mitos (myth) menjelaskan kebiasaan dan kepercayaan yang berlaku didalam masyarakat. Dalam penelitian ini scene dibagi menjadi 3 bagian yaitu hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan tuhan, hubungan manusia dengan lingkungan sosial dengan 11 scene unit analisis data. Pengumpulan data dengan menentukan korpus yang terdapat dalam film tersebut sesuai dengan kategorisasi yang sudah ditentukan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa representasi pesan moral di dalam film Rudy Habibie ini adalah. Pertama, melihat hubungan manusia dengan tuhan. Kedua, melihat hubungan manusia dengan manusia. Ketiga, melihat hubungan manusia dengan lingkungan sosial.

Skripsi Achmad Rifai 'I Nilai-Nilai Dakwah pada Film Upin dan Ipin (Perspektif Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure Jenis penelitian ini menggunakan penelitian pustaka. Pendekatan yang digunakan kualitatif dengan menggunakan

¹¹ Bagus Fahmi Weisarkurnai, “Representasi Pesan Moral Dalam Film Rudy Habibie Karya Hanung Bramantyo (Analisis Semiotika Roland Barthes)”, *JOM FISIP*, Vol. 4 No. 1, 2019



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

analisis semiotika Ferdinand de Saussure untuk menganalisis tanda yang terbagi atas signifier (penanda) dan signified (petanda) dalam serial Upin dan Ipin kompilasi hari raya. Hasil penelitiannya ditemukan dalam film animasi Upin dan Ipin dalam setiap episode kompilasi hari raya mengandung tiga nilai-nilai dakwah yaitu akidah, akhlak dan syariah. Nilai akidah yaitu (berdoa kepada Allah, percaya adanya pahala bagi orang yang berpuasa, percaya keringanan yang diberikan oleh Allah, percaya malam lailatul qadar serta percaya bahwa Allah maha mengetahui). Nilai akhlakul Karimah (meminta maaf kepada sesama menjaga persaudaraan, tidak boleh sombong, jujur, peduli terhadap orang yang sedang kesusahan, menjaga kebersihan, mensyukuri nikmat, sabar, toleransi beragama, saling membantu antar sesama, menjenguk orang sakit, saling menghormati yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda, silaturahmi, saling mendoakan satu sama lain dengan mengucapkan salam, menjauhi berprasangka buruk, gotong-royong serta berbakti kepada orang tua), serta nilai syariah yaitu (pentingnya sholat lima waktu, membayar zakat serta hukum mencicipi makanan).¹²

Aprilia Dwi Lestari dalam penelitiannya yang berjudul “Nilai-Nilai Akhlak Mulia dalam Film Kartun Adit Sopo Jarwo (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure)”.¹³ Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana nilai-nilai akhlak mulia dalam film kartun Adit Sopo Jarwo (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan pendekatan analisis semiotika Ferdinand De Saussure. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Penelitian ini menemukan bahwa ada 20 scene yang mengandung nilai akhlak mulia terhadap sesama manusia yang ditampilkan para tokoh meliputi (1) mengucap dan menjawab salam (2) tidak pendendam (3) tolong-menolong (4) berterima kasih atas kebaikan yang diterima (5) berbakti kepada orang tua (6) kasih sayang

Rifa'i, Ach. *Nilai-Nilai Dakwah pada Film Upin dan Ipin (Perspektif Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure)*. Diss. INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA, 2022.

Aprilia Dwi Lestari, “Nilai-Nilai Akhlak Mulia dalam Film Kartun Adit Sopo Jarwo (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure)”, Skripsi, Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, 2019.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

(7)saling mengingatkan dalam kebaikan (8)meminta maaf atas kesalahan yang telah diperbuat.

Alfiani Nur Fajriyah Pesan Dakwah Akhlak Kepada Orang Tua dalam Film Pendek (Analisis Semiotika Roland Barthes pada Film Pendek *Qurban Untuk Bunda*) Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa makna denotasi dari setiap adegan dalam film pendek ini kebanyakan menggunakan pengambilan gambar menggunakan medium shot yang bertujuan untuk mempertegas suasana yang ada pada adegan tersebut sehingga penonton bisa merasakan emosi yang ada dalam film pendek ini.¹⁴ Makna konotasi dari setiap adegan dalam ini tentang perbuatan baik seorang anak yang memuliakan ibunya dan menjadikan ibunya sebagai sosok yang paling berhak untuk didahulukan. Makna mitos yang disampaikan melalui cerita atau adegan tentang kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan pengungkapan rasa sayang dan perbuatan baik seorang anak kepada orang tuanya.

Zumrotun Nadhiroh pada tahun 2019 Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, IAIN Walisongo Semarang, dengan judul “Nilai-Nilai Dakwah Dalam Film *Upin dan Ipin Episode 1-10 Di MNC TV*”.¹⁵ Skripsi ini berisi untuk mengetahui kandungan nilai-nilai yang bersinggungan dengan dakwah Islamiyyah untuk menjawab rumusan masalah. diperlukan metodologi yang tepat untuk mengungkapkan kandungan nilai-nilai dakwah dalam film *Upin dan Ipin*. Maka dari itu penulis menggunakan metodologi kualitatif dengan spesifikasi penelitian deskriptif dengan analisis semiotik. Penelitian ini menggunakan pendekatan semiotik Ferdinand de Saussure dengan melakukan pendekatan Signifier (penanda) dan Signified (petanda). Adapun unit analisisnya menggunakan bunyi, gambar dan gerak. Penelitian Zumrotun Nadhiroh ditekankan pada nilai-nilai dakwah di film *Ipin Upin*, sedangkan penelitian saya lebih merujuk pada satu

¹⁴ Fajriyah. Alfiani Nur. *Pesan dakwah akhlak kepada orang tua dalam film pendek: Analisis semiotika Roland Barthes pada Film Qurban Untuk Bunda*. Diss. UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2021.

¹⁵ Zumrotun Nadhiroh. “*Nilai-Nilai Dakwah Dalam Film Upin dan Ipin Episode 1-10 Di MNC TV*” (Skripsi. Semarang: Institut Agama Islam Negeri Walisongo, 2019).



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

tokoh dalam sebuah film. Persamaan penelitian saya yaitu melakukan pendekatan Signifier dan Signified.

Khairun Nisaa Abdillah dari Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2014 dengan judul “Pesan Moral Islami dalam Film Tanda Tanya “?” Analisis Semiotika Model Roland Barthes”. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif-kualitatif. Subyek penelitiannya adalah film Tanda Tanya “?”. Obyek penelitiannya adalah gambar-gambar yang memiliki muatan pesan moral dalam film Tanda Tanya “?”. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis semiotik.

Dalam penelitian Khairun Nisaa Abdillah mengambil pesan moral yang ada di film sedangkan penelitian saya lebih tertuju pada satu tokoh yang memiliki akhlak terpuji.¹⁶

M Rizal Fadillah Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Pasundan pada tahun 2016. Penelitian ini berjudul “Analisis Semiotika Film “5 Cm””.¹⁷ Film adalah salah satu media komunikasi massa yang efektif dan efisien dalam menyampaikan pesan. Dialog dan adegan tentunya merupakan bentuk pesan yang disampaikan sebuah film kepada masyarakat. Maka dari itu peneliti menggunakan film sebagai subjek penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana denotasi, konotasi, dan mitos persahabatan pada film “5 Cm”, sehingga dapat diketahui pesan moral yang terkandung dalam film tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan analisis semiotika dari Roland Barthes. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, studi kepustakaan, wawancara dan pencarian di internet. Teknik analisis data pada penelitian kualitatif ini dengan menganalisa berdasarkan petanda dan penanda pada pilihan scene yang terdapat pada film “5 Cm”.

¹⁶ Khairun Nisaa Abdillah. “Pesan Moral Islami dalam Film Tanda Tanya “?” Analisis Semiotika Model Roland Barthes”, (Skripsi. Yogyakarta, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga 2020).

¹⁷ M Rizal Fadillah. “Analisis Semiotika Film “5 Cm””. (Skripsi. Bandung, Universitas Pasundan 2019).

Dalam penelitian M Rizal Fadillah. memiliki kesamaan yaitu menggunakan teknik analisis data pada penelitian kualitatif ini dengan menganalisa berdasarkan petanda dan penanda. Pada penelitiannya lebih mengambil pesan umum dalam film tersebut, sedangkan penelitian saya lebih tertuju pada akhlak terpuji.

Dasar Teori

2.1 Pengertian Akhlak

Akhlak secara bahasa, pengertian akhlak diambil dari bahasa arab yang berarti: (a) perangai, tabiat, adat, (diambil dari kata dasar khuluqun), (b) kejadian, perbuatan, ciptaan (diambil dari kata dasar khalqun). Adapun pengertian akhlak secara terminologis, para ulama telah banyak mendefinisikan diantaranya Ibnu Maskawaih dalam bukunya Tazhib al- Akhlaq, beliau mendefinisikan akhlak adalah keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa terlebih dahulu melalui pemikiran dan pertimbangan.¹⁸ Dalam hal ini, peneliti merujuk pada semua aktifitas yang dilakukan tokoh Arini dalam tiap adegan film Cinta Subuh. dimana nantinya menunjukkan perangai, tabiat baik yang melekat tokoh atau biasa dinamai dengan akhlak terpuji.

Sedangkan pengertian akhlak secara epistemologi, para ulama ahli akhlak merumuskan definisinya:

a. Ibnu Maskawaih (w.421 H/ 1030M)

Akhlak adalah kondisi jiwa yang senantiasa mempengaruhi untuk bertingkah laku tanpa pemikiran dan pertimbangan.¹⁹ Jadi Menurut Ibnu Maskawaih akhlak adalah sesuatu kondisi jiwa yang selalu menggerakkan tingkah laku kita secara otomatis untuk bertindak tanpa adanya sebuah pemikiran dan pertimbangan.

Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam Upaya pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim...*, h. 151

Aminuddin, dkk. *Membangun Karakter dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam*, h. 94



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Al-Ghozali

Akhlak adalah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang timbul akibat perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa memerlukan pertimbangan dan pemikiran.²⁰ Menurut Al-ghozali akhlak merupakan suatu sifat yang sudah melekat erat di jiwa yang memunculkan perbuatan-perbuatan yang mudah kita lakukan tanpa memerlukan pertimbangan dan pemikiran.

Muhyiddin Ibnu Arabi

Akhlak adalah keadaan jiwa seseorang yang mendorong manusia untuk berbuat tanpa melalui pertimbangan dan pilihan terlebih dahulu.²¹ Menurut Muhyiddin Ibnu Arabi akhlak merupakan dimana adanya dorongan dari dalam jiwa seseorang untuk melakukan perbuatan yang dilakukan tanpa melalui sebuah pertimbangan maupun pilihan terlebih dahulu.

Sidi Ghazalba

Akhlak adalah sikap kepribadian yang melahirkan laku perbuatan manusia terhadap diri sendiri dan makhluk lainnya sesuai dengan suruhan dan larangan serta petunjuk al-qur'an dan hadits.²²

2.2.2 Macam-macam Akhlak

Macam-macam akhlak dibagi menjadi 2 yaitu akhlak terpuji dan akhlak tercela.

1. Akhlak Terpuji

Akhlak terpuji merupakan sikap sederhana, adanya lurus sikap yang sedang dan tidak berlebih-lebihan, dapat perilaku baik, memiliki sikap rendah hati, orang berilmu juga merupakan akhlak terpuji, beramal, jujur, tepat janji, amanah, istiqomah, berkemauan, berani, adanya sabar, syukur, lemah lembut, berharap dan bercemas, takwa, malu, zuhud, tawakal kepada Allah, pemaaf dan bertoleransi, kasih sayang, cinta kasih.

Moch. Tolchah. *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*, (Malang: Madani Media, 2016), h. 55

M. Hasyim Syamhudi, *Akhlak Tasawuf Dalam Kontruksi Piramida Ilmu Islam*, (Malang: Madani Media, 2015), h. 64

Ibid, h. 64.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adil, baik dan mulia, tafakkur pada ciptaan Allah bagian dari berakhlak terpuji, adapun disiplin, bersiaga, dan berwaspada menjaga lisan dan adil dalam kata dan melayani, tanggung jawab, keterlibatan, kebaikan, menolong tanpa pamrih. ramah. akrab, dermawan, gigih. rajin, semangat, penyelesaian yang baik, menghargai orang lain, juga merupakan yang melekat dalam akhlak terpuji.²³ Dalam melakukan akhlak terpuji tak ada batasan umur, bahkan kita bisa melakukan kepada siapapun; ayah. ibu, adik, kaka, tetangga, dan bahkan sanak saudara. Aktifitas berbuat baik secara horizontal (sesama makhluk) merupakan salah satu buah bentuk dari keimanan dan ketakwaan seseorang.

Macam-macam akhlak terpuji:

a. Adil

Adil berasal dari kata „adl, yang mempunyai arti antara lain sama dan seimbang.²⁴ Adil dalam kamus bahasa Indonesia, adil diartikan 1. Tidak berat sebelah; tidak berat sebelah; 2. Berpihak kepada yang benar; berpegang pada kebenaran; dan 3. Sepatutnya; tidak sewenang-wenang 4. memberikan kepada yang berhak menerimanya.²⁵ Adil adalah melaksanakan suatu perbuatan yang sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari. Adil merupakan menempatkan sesuatu pada tempatnya dan tidak menyalahi aturan yang berlaku secara tertulis maupun tidak tertulis. Secara konteks adil bisa dimaknai dengan proposional bisa dalam memberikan pertimbangan, jawaban, maupun perlakuan terhadap orang yang berhak menerima keadilan dengan sebaik-baiknya.

Aminuddin, dkk. *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*, h. 97.

Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam, 2000), h. 235.

Ibid, h. 235.

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴾

“*Sungguh. Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh. Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh. Allah Maha Mendengar, Maha Melihat*” (Q.S. An-nisa [4]: 58).

b. Sabar

Sabar secara epistemologis, sabar (ash-shabr) berarti menahan dan mengekang (al-habs wa al-kuf). Secara terminologis sabar berarti menahan diri dari segala sesuatu yang tidak disukai karena mengharap ridha Allah.²⁶ Sabar merupakan sikap yang akan membuat setiap manusia untuk senantiasa taat kepada kita Allah SWT.²⁷ Dengan sabar seseorang akan bisa lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT, karena manusia bisa menahan emosionalnya dan amarahnya sendiri ketika dikondisi dimana kenyataan tidak sesuai dengan harapan yang ada.

Seorang mukmin yang mendapatkan buah dari kesabarannya ia akan dapat bersikap konsisten bersabar terhadap cobaan dari Allah SWT dan apa saja ketentuan yang telah ditentukan-Nya. Sabar merupakan sikap yang akan mendorong setiap mukmin untuk senantiasa berpegang teguh pada kitab Allah SWT bukan malah beralih bahkan mengeluh dengan beratnya cobaan yang diterima. Sabar seperti ini merupakan sabar yang akan semakin menambah kedekatan seorang hamba kepada Rabbnya, bukan malah sebaliknya yaitu semakin jauh.²⁸ Allah SWT berfirman:

²⁶ Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, h. 134.

²⁷ Mukni'ah. *Materi Pendidikan Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*, h. 122.

²⁸ *Ibid*, h. 122-123.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Surat AlAnbiya Ayat 87

وَدَا التُّونِ إِذْ ذَهَبَ مُغَاضِبًا فَظَنَّ أَنْ لَنْ نَقْدِرَ عَلَيْهِ فَنَادَى فِي الظُّلُمَاتِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ²⁹

“Dan (ingatlah kisah) Zun Nun (Yunus), ketika dia pergi dalam keadaan marah. lalu dia menyangka bahwa Kami tidak akan menyulitkannya, maka dia berdoa dalam keadaan yang sangat gelap,”*Tidak ada tuhan selain Engkau, Mahasuci Engkau. Sungguh. aku termasuk orang-orang yang zalim.*”

Firman Allah di atas mengisyaratkan bahwa umat Nabi Yunus as dibebaskan dari siksa yang telah dijanjikan oleh Nabi Yunus as kepada mereka. Disebutkan oleh sebagian ahli tafsir bahwa setelah sebagian dari kaumnya beriman, sedang kebanyakannya tidak beriman, maka Nabi Yunus as mengancam mereka bahwa Allah akan menurunkan siksa bagi mereka. Karena itu, Nabi Yunus as segera meninggalkan kampung halamannya sebelum mendapat perintah dari Allah. Karena perbuatan Nabi Yunus as itu termasuk perbuatan yang kurang etika menurut Allah. maka ia ditelan ikan. Setelah ia merasa kecewa atas perbuatannya, maka ia menyesali dirinya, kemudian ia segera bermunajah kepada Allah. seperti yang disebutkan dalam firman Allah ini²⁹ Kisah nabi Yunus merupakan gambaran keadaan ketika ia marah. lantas berperasangka bahwa tak akan ada keadilan yang datang. Hingga akhirnya nabi Yunus menyesal ketika Allah memberikan peringatan kepadanya.

Pembagian Sabar Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah membagi kesabaran seorang mukmin, ke dalam dua kelas yaitu:³⁰

- 1) Sabar yang semestinya, Kesabaran ini menggambarkan keharusan adanya sikap sabar bagi setiap mukmin dalam menghadapi ujian, yang tidak ada lagi pilihan baginya selain

²⁹Fethullah Gülen, Surah al-Anbiyâ“ [21]: 87,19Oktober2015, <https://fgulen.com/id/karya-karya/tafsir-al-quran/1909-surah-al-anbiya/49725-surah-al-anbiya-21-87>, diakses pada tanggal 4 April pukul 09.05 WIB.

³⁰Mukni“ah. *Materi Pendidikan Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum* , h. 123-126



menerima kesabaran. Misalnya, kesabaran seorang mukmin yang sedang menghadapi sakit, kematian yang menimpa terhadap orang yang dicintai, hilangnya harta bendanya disebabkan bencana alam maupun terjadinya sebuah pencurian, dan musibah lainnya. Semua kesabaran dengan terjadinya hal tersebut tentunya akan bernilai kebaikan, ia akan mendapatkan pahala dan keridaan Allah SWT atas kesabarannya yang diperbuatnya, serta diampuni dosanya.

2) Sabar ikhtiyarian. Sabar ini yaitu menguji umat Islam untuk bersikap sabar memelihara keimanan ketika dihadapkan dengan rintangan maupun cobaan yang akan dapat menghilangkan keimanan dalam diri seseorang. Seorang Muslim hendaknya mengambil pilihan untuk bersikap sabar ikhtiyarian secara sadar ketika adanya hal-hal yang dapat mencabut atas keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT. Sebagaimana gambaran sikap yang diambil Nabi Yusuf a.s. yang lebih memilih untuk taat dan bersabar dalam penjara karena dia tak mengikuti perintah istri pembesar Mesir untuk melayani hawa nafsunya. Sikap sabar merupakan sesuatu yang harus melekat dalam diri guna dalam kehidupan. Bukan hanya ketika berada ketika menghadapi malapetaka. Jika dilihat dari sudut pandang ahli filsafat, penerapan sikap sabar ada empat hal yaitu:

a) Sabar apabila ditimpa malapetaka atau musibah yaitu ketika terjadi kematian, maupun kecelakaan menimpa secara diprediksi maupun tidak. Bersikap sabar dengan meneguh hati, tanpa bersabar dan meneguhkan hati itu hanya akan menjadi beban dan menekan tubuh dan rohani kita semakin tak sehat. Pada keterbatasan kemampuan manusia, manusia hanya berusaha dan merencanakan tetaoi tidak dapat menentukan ketetapan darinya. Dalam hadits nabi pun di



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ceritakan ada wanita yang dapat masuk surga karena sakitnya.

Ahmad mentakhrij dari Atha" r.a., dia berkata, "IbnuAbbas pernah bertanya kepadaku, "Maukah engkau kutunjukkan seorang wanita penghuni surga?"

"Mau," jawabku.

"Wanita berkulit hitam itu pernah menemui Rasulullah saw seraya berkata, Aku adalah penderita sakit ayan dan aku ingin sembuh. Maka berdoalah kepada Allah untuk kesembuhanku."

Beliau bersabda, "Jika engkau menghendaki, maka engkau bisa bersabar dan kelak engkau akan masuk surga, dan jika engkau menghendaki, aku bisa berdoa kepada Allah bagimu agar Dia menyembuhkan penyakitmu."

Wanita itu berkata, "Tidak. Aku lebih suka bersabar. Maka berdoalah kepada Allah agar aku tidak disembuhkan. Maka beliau berdoa bagi wanita itu."³¹

- b) Sabar terhadap kehidupan dunia. Sabar terhadap kehidupan dunia adalah sabar menghadapi berbagai macam tipu daya tentang kehidupan dunia yang nantinya dapat membutuhkan hati.

Kemewahan merupakan salah satu tipu daya dunia yang sangat berbahaya, ia dapat membuat seseorang terlena untuk menghambur-hamburkan harta bendanya hanya untuk menuruti hawa nafsunya dan hidup berlebihan. Mereka akan selalu mengejar dan mencari berbagai cara untuk mendapatkan kemewahan hidup dengan jalan yang



bertentangan dengan ketentuan-ketentuan yang telah digariskan dalam agama, norma hukum, dan norma masyarakat. Apabila hal demikian terjadi, dari situlah akan muncul timbulnya tindakan manipulasi seperti para koruptor berbuat korupsi, menipu dan beberapa jenis pelanggaran-pelanggaran lainnya.

Sabar terhadap maksiat. Sabar terhadap maksiat adalah kegiatan-kegiatan upaya mengendalikan diri untuk tidak melakukan aktifitas-aktifitas buruk yang mendatangkan dosa.

Godaan dan ajakan berbuat maksiat adalah sesuatu yang sering mempengaruhi manusia untuk senantiasa melakukan perbuatan maksiat. Sebab itu dalam diri harus ada sikap sabar dalam menghadapinya dikesehariannya. Berbuat maksiat sama saja bermain-main dengan api yang semakin lama semakin besar dan dapat membakar.

- c) Sabar dalam perjuangan. Sabar dalam perjuangan adalah menyadari sepenuhnya bahwa sebuah perjuangan akan mengalami adanya semangat pasang naik dan pasang surut, ada masanya berada diatas naik dan masa kalanya harus jatuh. masanya menjadi menang dan kalanya harus kalah. Kalau perjuangan yang diusahakan belum mencapai sebuah keberhasilan atau sudah harus mengalami sebuah kegagalan, hendaknya bisa bersikap sabar dalam menghadapinya dan menerima kenyataan yang ada.

Sabar memiliki pengertian tidak putus asa dan tidak patah semangat. Karenanya, sebuah kegagalan mengajarkan kita untuk harus melakukan evaluasi, sebab-sebab yang menjadikan gagal dan berusaha kembali sampai berhasil. Dengan adanya sikap sabar tentu dengan sendirinya kita akan menjadi lebih teliti dan waspada. Setiap harapan dan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cita-cita yang didambakan tentunya ada pada tiap diri manusia. Ada yang berharap bisa bercita-cita ingin menjadi tentara, dokter, ilmuwan, polisi, guru, dan sebagainya.

Dalam mewujudkannya tentu butuh kesabaran dan perjuangan untuk meraihnya agar tidak hanya menjadi sebuah angan-angan belaka. Kesulitan-kesulitan bisa timbul dari mana saja seperti, kesulitan hubungan sosial, kesulitan ekonomi, kesulitan belajar dan sebagainya. Bahkan tak sedikit yang berhenti dijalan karena tidak sabar dan merasa tidak sanggup untuk mewujudkan sebuah cita-cita.

Syukur

Syukur adalah salah satu sifat yang merupakan hasil reaksi dari sikap tawakal. Secara bahasa, syukur mengandung arti sesuatu yang menunjukkan kebaikan dan penyebarannya. Sedangkan, secara syari, pengertian syukur adalah memberikan pujian kepada yang memberikan segala bentuk kenikmatan dari Allah Swt dengan cara melakukan amar ma'ruf dan nahi munkar, dalam pengertian tunduk dan berserah diri hanya kepada-Nya.³² Syukur merupakan sebuah bentuk pujian terhadap segala bentuk kenikmatan dari Allah SWT. Bersyukur adalah cara termudah kita mengucapkan bagaimana kita bisa berterima kasih atas kenikmatan yang telah di berikan Allah SWT, entah itu atas nikmat sehat maupun nikmat rezeki.

Syukur memiliki tiga macam. Pertama, mengetahui adalah sebuah nikmat. Artinya, menghadirkan dalam benak mempersaksikan dan memilahnya. Hal ini akan bisa terwujud dalam benak sebagaimana terwujud dalam kenyataan. Banyak orang yang ketika berbuat merasa bahwa Allah tidak melihatnya. Hal semacam itu bukan termasuk dari rasa syukur. Kedua, menerima nikmat tersebut dengan menampakkan butuh kepadanya. Ketiga, memuji yang memberi nikmat Dalarn hal ini ada dua bentuk, yaitu umum



dan khusus. Pujian yang bersifat umum, yakni menyifati si pemberi nikmat dengan sifat dermawan. Pujian yang bersifat khusus, yaitu menceritakan dan memberitahukan bahwa nikmat tersebut sampai kepada dirinya karena adanya Allah Sang Pemberi. Mensyukuri segala yang diberikan Allah SWT adalah sesuatu yang bukan tanpa alasan. Dengan tegas dan jelas, banyak sekali ayat Al-Quran yang menjanjikan keutamaan bagi orang yang bersyukur.³³ Salah satu dari ayat tersebut adalah sebagai berikut:

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِن كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ

Apakah kamu tidak memperhatikan orang-orang yang ke luar dari kampung halaman mereka, sedang mereka beribu-ribu (jumlahnya) karena takut mati; maka Allah berfirman kepada mereka: "Matilah kamu", kemudian Allah menghidupkan mereka. Sesungguhnya Allah mempunyai karunia terhadap manusia tetapi kebanyakan manusia tidak bersyukur. (qs. Ibrahim :7)

Pemahaman yang diingat dalam hal mensyukuri nikmat adalah mengucapkan syukur "Alhamdulillah". Bahwa yang terpenting adalah perwujudan dari makna syukur itu sendiri. Banyak sekali cara kita mengungkapkan rasa syukur. Ibnu Jarir rahimahullah berkata, "Makna ucapan "Alhamdulillah" adalah bersyukur sepenuhnya hanya kepada Allah yang Maha Agung dan tanpa sesembahan-sesembahan lain atau sesama makhluk lainnya. Kita bersyukur kepada Allah Swt atas segala kenikmatan yang tiada terhitung jumlahnya dan tiada makhluk yang menghitungnya."³⁴ Keutamaan dari mengucapkan syukur sebenarnya terletak pada pemaknaan kita atas kenikmatan yang telah diberi oleh-Nya, mengakui itu semua turun dari-Nya. Bukan malah menyekutukan, Allah SWT tidaklah butuh apa-apa dari alam semesta. Hanya saja terkadang kita lupa, semua yang

³³ Ibid, h. 126-128.

³⁴ Ibid, h. 126-128



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ada hanya berkat kerja kerasnya bahkan hanya usahanya semata tanpa adanya campur tangan sang Pemberi Rezeki.

Syukurnya seorang hamba berkisar atas tiga hal, yang apabila ketiganya tidak berkumpul, maka tidaklah dinamakan bersyukur, yaitu: mengakui nikmat dalam batin, membicarakannya secara lahir, dan menjadikannya sebagai sarana untuk taat kepada Allah.³⁵ Jadi bersyukur merupakan tindakan yang muncul dari hati melalui wujud lisan maupun anggota badan. Hati untuk Ma`rifah dan Mahabbah. lisan untuk memuji dan menyebut nama Allah. dan anggota badan sebagai sarana untuk menggunakan nikmat dan menjalankan segala ketaatan kita kepada Allah. dan menjauhi larangan-Nya sebagai rasa syukur kita.

Thababbarah menyatakan:

*“tidaklah bersyukur orang yang tidak mencintai Allah. dan tidak mengakui bahwa nikmat yang didapatkannya berasal dar Allah. Tidak bersyukur orang yang tidak memuji Allah SWT dengan lisannya dan tidak bersyukur orang yang mengucapkan kata-kata yang tidak ada gunanya. Tidak bersyukur orang yang diberi ilmu oleh Allah tapi tidak diamalkan dan tidak diajarkannya. Tidak bersyukur orang yang diberi oleh Allah kekayaan tapi tidak dimanfaatkannya untuk kebaikan.”*³⁶

Thabbarah memberikan gambaran bahwa bentuk bersyukur itu memiliki banyak cara dan harus bisa kita tempatkan pada porsinya. Orang yang diberi kenikmatan bersyukur dan harus percaya pemberian itu berasal dari Allah. dengan begitu ia sama halnya dengan mencintai Allah. Memuji Allah dengan lisannya termasuk orang yang bersyukur dan tidak menggunakannya dengan kata-kata yang tidak berguna.

Cara bersyukur ketika diberi ilmu oleh Allah yaitu dengan cara mengamalkan dan mengajarkannya. Dan apabila mendapat kekayaan hendaknya kita membelanjakan dan mempergunakannya untuk kebaikan, itu merupakan wujud syukur dari kita atas apa yang telah diberi oleh-Nya.

³⁵Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq.*, h. 50

³⁶Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq.* , h. 51.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Pemaaf

Dalam bahasa Arab, maaf diungkapkan dengan kata „*afwu*. Kata *afwu* berarti terhapus atau menghapus.³⁷ Pemaaf merupakan sebuah tindakan menghapus segala rasa dendam yang ada di dalam hati. Sifat pemaaf mengajarkan kita untuk bisa memberi maaf kepada orang lain, dan menghapus dendam yang ada dihati. Tanpa adanya sikap pemaaf akan memicu adanya rasa dendam diantara salah satu pihak bahkan bisa jadi kedua pihak.

Sifat pemaaf adalah salah satu manifestasi ketaqwaan kepada Allah. Islam mengajarkan kepada kita untuk dapat memaafkan kesalahan orang lain tanpa harus menunggu permohonan maaf dari yang bersalah.³⁸ Betapa pentingnya memiliki sifat pemaaf, dalam kehidupan sosial tak ada yang lepas dengan namanya masalah. Tidak sedikit yang enggan meminta maaf terlebih untuk memaafkan. Perlu memiliki jiwa besar untuk memberi maaf, karena memberi maaf merupakan akhlak terpuji dan tidak semua orang bisa memaafkan kesalahan orang lain secara langsung. Apa lagi orang tersebut memiliki strata sosial yang tinggi dimata masyarakat.

Dengan memaafkan kesalahan orang lain, berarti hubungan antara mereka yang bermasalah kembali baik dan harmonis karena luka yang ada dalam hati mereka terutama orang yang memaafkan, telah sembuh. Islam mendorong Muslim untuk memiliki sifat pemaaf.

Sifat ini muncul karena keirnanan, ketakwaan, pengetahuan, dan wawasan mendalam seorang Muslim tentang islam. Seorang Muslim menyadari bahwa sikap pemaaf menguntungkan terutama membuat hati lapang dan tidak dendam terhadap orang yang berbuat salah kepadanya sehingga jiwanya menjadi tenang dan tenteram. Apabila ia bukan pemaaf, tentu akan menjadi orang pendendam. Dendam yang tidak terbalas menjadi beban bagi dirinya. Ini penyakit berbahaya karena selalu membawa kegelisahan dan tekanan negatif bagi orang yang bersangkutan Hanya

³⁷Mukni"ah. *Materi Pendidikan Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum* , h. 128
³⁸Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq.* , h. 51.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang-orang bodoh yang tidak memiliki sikap pemaaf.³⁹ Memendam dendam merupakan sesuatu yang tidak baik, dengan memendam dendam sama halnya melakukan kebodohan. Sebab hanya menambah amarah dan dapat memicu perbuatan yang berbahaya seperti membunuh. karena rasa dendam yang terus dipupuk dan tidak mau memaafkan. Allah Swt. Berfirman:

خُذِ الْعَفْوَ وَأْمُرْ بِالْعُرْفِ وَأَعْرِضْ عَنِ الْجَاهِلِينَ

Jadilah engkau pemaaf dan suruhlah orang mengerjakan yang baik. Serta berpalinglah dari orang-orang yang bodoh. (QS Al-A'raf [7]: 199)

Sikap pemaaf yang menjadi tradisi Muslim jauh lebih baik dari sedekah yang diberikan dengan diiringi ucapan atau sikap yang menyakitkan bagi orang menerimanya, Allah SWT. Berfirman bahwa :

قَوْلٌ مَّعْرُوفٌ وَمَغْفِرَةٌ خَيْرٌ مِّنْ صَدَقَةٍ يَتَّبِعُهَا أَذَىٰ ۗ وَاللَّهُ غَنِيٌّ حَلِيمٌ

“perkataan yang baik dan pemberian maaf lebih baik dari sedekah yang diiringi dengan sesuatu yang menyakitkan (perasaan si penerima). Allah Maha Kaya lagi Maha Penyantun.”(Q.S. Al-Baqarah [2]: 263)

Sebagai seorang Muslim berbuat baik dan memberi maaf adalah sesuatu yang lebih baik dari bersedekah yang didalamnya dibebaringi dengan sebuah hinaan atau segala sesuatu yang menyakitkan si penerima. Bila ingin memberi, memberi saja tanpa memberikan makian atau hinaan yang membuat hati si penerima merasa tak berhak menerima pemberian si pemberi.

Seorang muslim bukan hanya dituntut memberikan maaf. Ia juga diperintahkan berbuat baik kepada orang yang pernah berbuat salah kepadanya. Mereka yang mampu berbuat demikian mendapat kedudukan tinggi, pujian, dan pahala yang baik dari Allah Swt.

Berfirman Allah Swt. Bahwa:

³⁹Mukniyah. *Materi Pendidikan Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*, h. 128.

وَجَزَاءُ سَيِّئَةٍ سَيِّئَةٌ مِّثْلُهَا فَمَنْ عَفَا وَأَصْلَحَ فَأَجْرُهُ عَلَى اللَّهِ إِنَّهُ لَا يُحِبُّ
الظَّالِمِينَ

“dan balasan suatu kejahatan adalah kejahatan yang serupa, maka barangsiapa memaafkan dan berbuat baik maka pahalanya atas (tanggung jawab) Allah. Sesungguhnya Dia tidak menyukai orang-orang yang dzalim.”(Q.S. As-Syura [42]: 40).

Perbuatan memaafkan adalah kebaikan maka dengan sendirinya balasan yang diterima adalah kebaikan pula⁴⁰. Setiap yang ditanam pasti akan berbuah dengan semestinya, menanam padi yang dihasilkan pasti padi pula. Apabila kita menanam keburukan pada orang lain, maka keburukan akan menimpa kita sebagai balasannya.

Suka memberi maaf kepada orang yang berbuat salah merupakan ciri orang bertakwa. Orang yang demikian akan memaafkan orang yang berbuat salah kepadanya, meskipun yang bersalah tidak pernah minta maaf kepadanya. Allah berfirman:

﴿ وَسَارِعُوا إِلَىٰ مَغْفِرَةٍ مِّن رَّبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا السَّمَاوَاتُ وَالْأَرْضُ أُعِدَّتْ
لِلْمُتَّقِينَ
الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكَاطِمِينَ الْغَيْظَ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ
وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ ﴾

“dan bersegeralah kamu kepada ampunan dari Tuhanmu dan kepada surga yang seluas langit dan bumi disediakan untuk orang-orang yang bertakwa, (yaitu) orang-orang yang menafkahkan (hartanya), baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya, dan memaafkan (kesalahan) orang. Allah menyukai orang-orang berbuat kebajikan.”(Q.S. Ali’Imron [3]: 133-134)

Begitu luas pintu ampunan-Nya dan begitu tinggi kedudukan yang diberikan kepada orang-orang yang bertakwa. Yaitu mau menafkahkan hartanya, baik dalam keadaan yang lapang maupun sempit dan orang-

⁴⁰ Ibid, h.129



orang yang mau menahan amarahnya dan memaafkan kesalahan orang lain. Dan Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan.

Sikap pemaaf perlu melekat pada diri Muslim dan menjadi akhlak terpuji sebagai buah iman, takwa, dan ibadahnya kepada Allah. Dengan sikap pemaaf, seorang muslim dicintai Allah dan disenangi manusia. Dengan sikap pemaaf yang dimiliki, setiap Muslim akan memperkuat silaturahmi antara sesama kita. Dalam pergaulan sering terjadi pertengkaran atau sejenisnya, hal ini dapat mengurangi silaturahmi. Langkah baiknya jika orang lain membuat kesalahan kita langsung memaafkan saja walaupun seseorang itu tidak meminta maaf. Selain itu, kita juga harus mengoreksi diri sendiri apakah memang kita tidak berbuat salah atau tidak.⁴¹ Bagi seorang Muslim hendaknya bisa memaafkan kepada sesama makhluk, karena Tuhan pun Maha Pengampun ketika dosa-dosa kita banyak tak terhingga.

2. Akhlak Tercela

Akhlak tercela adalah sikap tergesa-gesa, riya (melakukan sesuatu dengan tujuan ingin menunjukkan kepada orang lain), dengki (hasad), takabur (membesarkan diri), ujub (kagum dengan diri sendiri), bakhil, buruk sangka, tamak dan pamarah.⁴² Akhlak tercela merupakan akhlak yang seharusnya dihindari bahkan jangan sampai melekat pada diri manusia. Karena akhlak ini merupakan akhlak yang tidak baik untuk ditiru ataupun di terapkan dalam kehidupan sehari-hari.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴¹Mukniyah. *Materi Pendidikan Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*, h. 129-130
⁴²*Ibid*, h. 120



2.2.3 Dasar-dasar Hukum Tentang Akhlak Terpuji

Akhlak Terpuji merupakan sesuatu yang sering dibicarakan dalam Al- Qur'an maupun Hadis sumber tersebut merupakan acuan dasar manusia sebagai batasan bertindak manusia dalam keseharian. Sehingga manusia dapat melakukan perbuatan akhlak terpuji.

Dengan begitu akhlak terpuji adalah yang berlandaskan Al- Qur'an dan Hadis dan dijadikan sumber utama Agama Islam sendiri.

Dasar-dasar Akhlak yang baik dalam Al-Quran yaitu:

a. Q.S Al-Ankabut Ayat 45

أَتْلُ مَا أُوْحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ
وَالْمُنْكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

“Bacalah Kitab (Al-Qur'an) yang telah diwahyukan kepadamu (Muhammad) dan laksanakanlah salat. Sesungguhnya salat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Dan (ketahuilah) mengingat Allah (salat) itu lebih besar (keutamaannya dari ibadah yang lain). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

b. Q.S. Al-Baqarah ayat 197

الْحَجُّ أَشْهُرٌ مَّعْلُومَةٌ ۗ فَمَنْ فَرَضَ فِيهِنَّ الْحَجَّ فَلَا رَفَثَ وَلَا فُسُوقَ وَلَا جِدَالَ فِي الْحَجِّ ۗ وَمَا تَفْعَلُوا مِنْ خَيْرٍ يَعْلَمُهُ اللَّهُ ۗ وَتَزَوَّدُوا فَإِنَّ خَيْرَ الزَّادِ
التَّقْوَىٰ وَاتَّقُونِ يَا أُولِيَ الْأَلْبَابِ

“(Musim) haji adalah beberapa bulan yang dimaklumi. Barangsiapa yang menetapkan niat dalam bulan itu akan mengerjakan haji, maka tidak boleh rafats (mengeluarkan perkataan yang menimbulkan birahi yang tidak senonoh atau bersetubuh), berbuat fasik dan berbantah-bantahan di dalam masa mengerjakan haji...”⁴³

Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam), h. 10.



2.2.4 Dasar-dasar Akhlak Terpuji dalam Hadist

Adapun dasar-dasar akhlak terpuji dalam hadits yaitu meliputi:

أَلَا خَلَقَ صَالِحٍ لِأَتَمِّمْ بُعِثْتُ إِنَّمَا

“*Sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan akhlak mulia*”(H.R. Imam Malik)⁴⁴

Bahwa misi utama kenabian Muhammad saw adalah untuk menyempurnakan akhlak yang mulia. Sebagai pembawa risalah yang bertujuan untuk menyempurnakan akhlak yang mulia, tentu saja nabi sendiri berakhlak mulia, bahkan sejak masa kecilnya.⁴⁵ Semua tindakan nabi adalah gambaran akhlak yang terpuji bahkan mulia, mulai dari perkataannya hingga tindakannya yang mencerminkan sebagai utusan untuk menyempurnakan akhlak.

Allah sangat menyukai hamba-Nya mempunyai akhlak terpuji. Allah pun menciptakan suri teladan bagi umat Muslim, yaitu Nabi Muhammad. Ia adalah sebaik-baik manusia yang berakhlak sempurna. Ketika Aisyah ditanya bagaimana akhlak Rasulullah. ia menjawab bahwa akhlak rasul adalah Al- quran. Akhlak nabi merupakan sesuatu yang harus diteladani oleh umat Muslim yang merupakan penyempurna akhlak dan penyempurna agama- agama sebelumnya yang menjadi pedoman hingga akhir zaman.

Mengikuti sunnah berarti, mengikuti cara Rasulullah bersikap, bertindak, berpikir, dan memutuskan.⁴⁶ Dengan mengikuti landasan-landasan nabi dalam bersikap, bertindak, berpikir, dan memutuskan berarti secara tidak langsung kita menghidupkan dan menegakkan agama yang dibawa nabi sebagai seorang Muslim.

Baiknya amal perbuatan itu, sebagai hasil dari baiknya budi dan baiknya hati itu sebagai hasil dari kesungguhan istiqomah pada apa yang

⁴⁴Aminuddin; dkk. *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu 2006), h. 96

⁴⁵Abuddin Nata, dkk. *Integritas Ilmu Agama & Ilmu Umum*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), h. 33

⁴⁶Aminuddin, dkk *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*, h. 96.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperintah oleh Tuhan.⁴⁷ Perintah Allah tentunya membawa kebaikan pada diri manusia dan tidak pernah menyesatkan, karena dalam ajaran selalu mengajarkan untuk berbuat baik terhadap sesama maupun makhluk.

Akhlak salah satu ajaran pokok ajaran Islam, sehingga Rasulullah saw pernah mendefinisikan agama itu dengan akhlak yang baik. Diriwayatkan ada seorang laki-laki bertanya kepada Rasulullah saw:

”Ya Rasulullah. apakah agama itu? Beliau menjawab: (Agama adalah) akhlak yang baik.”

Akhlak yang baik akan memberatkan timbangan kebaikan seseorang nanti pada hari kiamat. Rasulullah saw bersabda:

“Tidak ada satupun yang akan lebih memberatkan timbangan (kebaikan) seorang hamba mukmin nanti pada hari kiamat selain dari akhlak yang baik...” (H.R. Tirmidzi)⁴⁸

Hadits ini menjelaskan betapa beratnya ganjaran kebaikan yang akan diterima seorang hamba mukmin pada hari kiamat yaitu akhlak yang baik. Dengan akhlak yang baik Allah dapat memberatkan timbangan amal kebaikan yang ada pada hamba-Nya ketika di hari perhitungan amal di hari kiamat nanti.

“Sebaik-baik kamu yaitu yang paling baik keadaan akhlaknya. (H.R. Bukhari-Muslim).⁴⁹

Hadits ini menjelaskan bahwa diantara kamu dan makhluk lainnya yang menjadi takaran penilaian tentang kebaikan yaitu tergambar pada akhlaknya dikehidupan sehari-hari.

2.2.5 Pengertian Film

Pengertian film sendiri adalah gerakan atau lebih tepatnya gambar yang bergerak.⁵⁰ Dalam sebuah gambar yang bergerak tentunya

⁴⁷ Salim Bahreisy, *Terjemah Al-Hikmah Pendekatan Abdi pada Khaliqnya*, (Surabaya, Penerbit Balai Buku Surabaya), h. 54

⁴⁸ Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, h. 6-7

⁴⁹ Hussein Bahreisy, *Hadits Shahih Al-Jamius Shahih Bukhari-Muslim*, (Surabaya: Karya Utama t.t.), h. 152



- Hak Cipta Dmndungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan gambar hidup dimana menggambarkan sebuah alur cerita yang di dramatisi oleh dialog dan music yang mengiringinya agar pesan lebih bisa dimengerti oleh pemirsa.

2.2.6 Perkembangan Film

Pada tahun 1927 Film mulai muncul dan dikenalkan di Amerika Serikat dimana Film tersebut masih belum sempurna kemudian baru delapan tahun setelahnya mulai ada penyempurnaan dan bisa dinikmati khlayak umum dengan pemutaran yang cukup lama.⁵¹ Karena film baru dikenalkan, itu menjadi kendala untuk terus bisa terus memperkenalkan dan menjangring masyarakat untuk tertarik dengan yang namanya film.

Pada tahun 1952 Fred Weller memperkenalkan system Cinerama dengan ukuran layar enam kali lebih lebar dari layar film biasa tetapi mahalnnya biaya dan sulitnya teknis dalam pemutaran digedung-gedung bioskop menjadi kendala.

Pada tahun 1953 munculnya system 3 dimensi, dapat benar-benar memberikan kesan mendalam karena system ini menjadikan penonton melihat filmnya tidak datar seperti halnya film biasa akan tetapi karena sulitnya teknis dan biaya tak dapat disajikan ke masyarakat umum.

Pada tahun yang sama perusahaan film yang bernama 20 Century Fox memperkenalkan layar lebar yang bernama Cinemascope layar lebar meski tidak menandingi system Cinerama tetapi film ini dapat disajikan di masyarakat dan antusias khlayak umum tinggi menjadikan mereka berduyun- duyun kembali ke gedung bioskop.⁵² Adanya layar lebar yang baru tentunya menarik daya masyarakat untuk menikmati film layar lebar dan dianggap sebagai gaya baru untuk menonton sebuah perfilman.

Ade Fikri Amrulloh..*Pesan Moral Islami Dalam Film Surga Yang Tak Dirindukan* (Analisis semiotika roland Barthes), (Skripsi. Purwokerto: Institus Agama Islam Negeri, 2019), h. 20.

ibid.,h. 23

ibid.,h. 24



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Media massa kedua setelah cetak film menjadi pengaruh media massa pers, sebab fungsi utamanya jauh berlainan. Film tidak merupakan saingan antara surat kabar maupun majalah karena memang adanya televisi di gedung- gedung bioskop sering dipertunjukan tetapi karena proses pembuatannya lama memerlukan banyak waktu sehingga film berita tidak bisa dan meyamikan kecepatan berita surat kabar.

2.2.7 Film Sebagai Penyampaian Akhlak

Menurut Jalaluddin Rakhmat, ada lima langkah yang dibutuhkan untuk menyusun dan menyampaikan suatu pesan. Kelima hal tersebut adalah perhatian, kebutuhan, pemuasan, visualisasi, dan tindakan. Bila ingin mempengaruhi orang lain, rebut dahulu perhatiannya, selanjutnya bangkitkan perhatiannya, berikan petunjuk cara memuaskan kebutuhan tersebut, gambarkan dalam pikirannya mengenai keuntungan dan kerugian yang akan diperoleh bila menerapkan pesan tersebut, dan akhirnya ia akan terdorong untuk bertindak.⁵³ Dalam hal ini, film bisa menjadi metode dakwah islamiyah khususnya akhlak terpuji. Dalam bahasa sederhana film bisa menjadi media dakwah untuk menyampaikan pesan-pesan akhlak terpuji.

Film juga memiliki unsur-unsur dakwah. demikian secara lebih lengkap:

Dakwah	Film
<ul style="list-style-type: none"> • Dai • Pesan Dakwah • Media Dakwah • Metode Dakwah • Materi Dakwah • Mad"u 	<ul style="list-style-type: none"> • Bintang Film • Isi Film • Televisi • Dramatisasi • Naskah/Skenario • Pemirsa

Tabel 1.1 Bagian Unsur-unsur Dakwah dan Film

⁵³Asep Muyiddin, dkk. *Metode Pengembangan Dakwah*. (Bandung, CV Pustaka Setia 2002), h. 105



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari sudut indrawi isi media terdiri dari teks, image (gambar), dan sound (suara). Teksakan ditemui pada hampir semua print media, sedangkan image bisa didapat pada print media maupun elektronik media. Print media seperti surat kabar dan majalah serta buku atau pamflet menyandarkan kekuatan “penyampaian pesan” pada teks dan image. Media elektronik seperti radio hanya menyandarkan pada suara (sound), sedangkan televisi termasuk film menyandarkan pada ketiganya; image, sound dan teks, dengan dua urutan pertama lebih dominan.⁵⁴ Dengan demikian melihat kesamaan yang terdapat dalam penyampaian pesan sangat bisa sekali film bisa menjadi penyampaian akhlak terpuji dalam suatu film.

Adapun syarat-syarat menjadi da’i menurut Syaikh Muhammad bin Shalih Al-utsaimin⁵⁵:

- a. Hendaknya mengetahui apa yang da’i dakwahkan yang sejalan dengan syariat Allah.
- b. Hendaknya da’i memahami karakteristik atau kondisi-kondisi orang yang didakwahi.
- c. Hendaknya da’i berdikap hikmah didalam setiap dakwahnya dalam menyikapi orang yang didakwahi dan menyikapi persoalan.
- d. Hendaknya da’i memiliki akhlak yang baik perkataan, perbuatan dan penampilan yang baik.

Film merupakan alat komunikasi yang menggunakan dua pesan yaitu:

⁵⁴ M.Tata Taufik, *Dakwah Era Digital Seri Komunikasi Islam*, (Kuningan, Pustaka Al-Ikhlash, 2013), h. 173

⁵⁵ Yulian Purnama, 4 oktober 2019, Syaraat-syarat Menjadi Da’i, <https://muslim.or.id/>, diakses pada tanggal 4 april 2023 pukul 11.55 WIB..

1. Pesan Verbal

Pesan verbal adalah tanda-tanda yang digunakan sebagai alat komunikasi yang digunakan sebagai alat bicara (mulut)⁵⁶. Jakobson mengungkapkan ada enam fungsi bahasa⁵⁷:

- 1. Fungsi refensial; adanya konteks yang mengacu pada pesan.
- 2. Fungsi emotif; adanya pengungkapan keadaan dari pembicara.
- 3. Fungsi konatif; adanya pengungkap keinginan pembicaraan langsung atau langsung terhadap penyimak.
- 4. Fungsi metalingual; adanya penjelasan dari kode-kode yang telah diberikan.
- 5. Fungsi fatis; adanya pembentuk pembuka komunikasi sampai penutupan komunikasi sampai berakhir.
- 6. Fungsi Puitis; adanya suatu pesan atau amanat yang disampaikan.

2. Pesan Nonverbal

Pesan nonverbal diartikan sebagai komunikasi tanpa bahasa atau tanpa kata yang berarti minus bahasa dan kata.⁵⁸ Komunikasi ini lebih menggunakan tanda. Kegiatan ini dibimbing oleh lima tujuan spesifik.

- a. Mengidentifikasi perilaku seseorang yang diamati menggunakan ciri-ciri dasar tanda orang tersebut.
- b. Mengaitkan adanya kesamaan ciri-ciri tanda dengan budaya yang ada.
- c. Mendokumentasikan dan menggambarkan hasil dari kode-kode yang digunakan oleh individu.
- d. Mencari dan menyelidiki keterkaitan kode dengan semiosir
- e. Memanfaatkan dengan adanya penemuan kode-kode yang menyangkut seluruh semiosfir, (antropologi, psikologi, dan seterusnya) yang dapat diterapkan pada situasi tersebut.⁵⁹

⁵⁶ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 122

⁵⁷ *Ibid*, h. 56

⁵⁸ *Ibid*, h.. 122

⁵⁹ Ade Fikri Amrulloh, *Pesan Moral Islam Dalam Film Surga Yang Tak Dirindukan (Analisis Semiotika Roland Barthes)*, (Skripsi. Purwokerto: Institus Agama Islam Negeri, 2019).



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Tubuh manusia adalah transmisi utama dari kode-kode presentasional. Argyle mendaftar sepuluh kode-kode presentasional dan menyankan beberapa makna yang dapat mereka kirimkan.⁶⁰ Yaitu:

1) Kontak Tubuh

Pesan-pesan penting dapat disampaikan menggunakan kontak tubuh. Mulai dari tangan, berkedip, menggunakan telunjuk dan sebagainya. Pesan disampaikan menggunakan kontak tubuh sesuai dengan kode yang akan disesuaikan dengan komunikasi dengan komunikator berdasarkan latar belakang budaya yang dipahami dan berkembang di daerah tersebut.

2) Kedekatan jarak

Kedekatan jarak kita terhadap seseorang, dapat memberikan pesan sebagai gambaran hubungan yang sedang berlangsung dari kedua pihak. Tanpa memberitahu, terkadang dengan melihat seberapa dekat jarak seseorang dengan lainnya akan terlihat jelas ketika mereka sedang bersama di dalam ruangan maupun diluar ruangan. Seperti halnya seorang mahasiswa terhadap dosen dengan seorang mahasiswa dengan orang tuanya, kedekatan yang akan ditonjolkan pasti berbeda.

3) Orientasi

Bagaimana cara kita menempatkan diri pada orang lain dengan sudut tertentu adalah cara lain untuk memberikan sebuah pesan dalam hubungan. Saling memperioraskan dengan seseorang dapat menggambarkan hubungan keduanya.

4) Penampilan

Penampilan merupakan memberikan syarat makna, seperti halnya bagaimana berpakaian, berdandan, dan berhiasnya. Bersorban bermakna dia seorang kiai, berpakaian memakai jas bermakna dia seorang pengusaha maupun orang sukses.

⁶⁰ John Fiske, *Pengantar Ilmu Komunikasi* John Fiske, (Depok: PtGrafindo Persada, IV), h. 111-112



UIN SUSKA RIAU

5) Anggukan kepala

Dalam interaksi kode ini sering digunakan, terutama ketika melakukan pembicaraan. Memberikan anggukan satu kali mungkin mempersilahkan pihak lain untuk melanjutkan bicara atau pun melanjutkan pembicaraan: sedangkan memberikan anggukan cepat memberi kode untuk meminta bergantian dalam berbicara.

5) Gerakan Mata Atau Kontak Mata

Gerakan kedipan ataupun lirikan, adalah salah satu cara bagaimana kita mengirimkan pesan. Maupun seberapa lama atau seberapa sering tatapan mata seseorang untuk mengkode pesan, dapat mengindikasikan tentang pentingnya dalam sebuah hubungan atau sebagai cara pendekatan seseorang. Kode-kode sederhana tersebut sebenarnya sudah kita sering gunakan, mungkin penyampaian belum dapat optimal bila penyampaian kode tak dipahami pihak yang bersangkutan.

5) Ekspresi Wajah

Kode ekspresi wajah lebih sering untuk mengirim pesan seseorang tanpa menggunakan kata-kata ataupun diiringi sesudah kata-kata.⁶¹ Ekspresi wajah menjadi sub-kode bisa dari alis, bentuk mata, bentuk mulut ataupun kombinasi-kombinasi dari keduanya untuk menggambarkan pesan melalui ekspresi wajah.

5) Postur

Kegelisahan akan mudah terlihat dari cara kita duduk, berbaring maupun berdiri. Postur tubuh kita lebih mengkomunikasikan serangkaian kode-kode yang memiliki makna biasanya terkait dengan sikap interpersonal: tentang keramahan, ketenangan, kegelisahan, dan kecemasan. Bahkan tak jarang postur lebih sulit diatur daripada mengendalikan ekspresi wajah yang bisa dibuat-buat. Postur juga dapat mengindikasikan tentang emosional yang sedang dimiliki seseorang.

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN Suska Riau
 Institut Islamiah Universitas Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9) Bahasa Tubuh (Gesture)

Bahasa tubuh bisa mengindikasikan bangkitnya atau turunnya emosial secara langsung maupun tidak langsung. Terutama gerakan tangan, kaki, bahkan kepala ditambah dengan cara berbicara dan komunikasi tambahan lainnya.

Aspek Nonverbal dari Pembicaraan

Terdapat dua kategori di dalam aspek ini, yaitu:⁶²

- a. Kode intonasi, dengan kode ini lebih pada penekanan dan nada yang mempengaruhi makna dari kata-kata yang digunakan.
- b. Kode-kode paralinguistik yang berkaitan cara mengkomunikasikan penyampaian percakapan. Yang berkaitan dengan aksent, volume, dan warna suara yang menunjukkan perbedaan kelas, status sosial, cara pandang maupun kepribadian.

2.8 Karakteristik Akhlak Terpuji Dalam Film Cinta Subuh

Di sebuah dunia perfilman tentunya sangat berbeda dengan film lainnya di dalam karakteristik tiap film yang ditonjolkan. Begitu juga dalam film Cinta Subuh ini:

1. Memiliki pesan yang akhlak terpuji yang tentu saja bisa ditiru dan pesan yang tidak boleh ditiru.
2. Memiliki tujuan yang baik.
3. Merupakan perantara untuk mendapatkan ilmu tentang akhlak terpuji
4. Memiliki sifat akhlak terpuji yang bisa dicontoh. misalnya sabar.
5. Membentuk karakter penikmat film untuk bisa lebih baik lagi dalam menjalani kehidupan.

2.2.9 Semiotika Ferdinand De Saussure

Untuk memperdalam pemaknaan yang penulis teliti, maka digunakan teori analisis semiotika Saussure guna mengetahui makna tanda dalam film Cinta Subuh yang mana menggunakan analisis *Signifier* dan *Signified*.

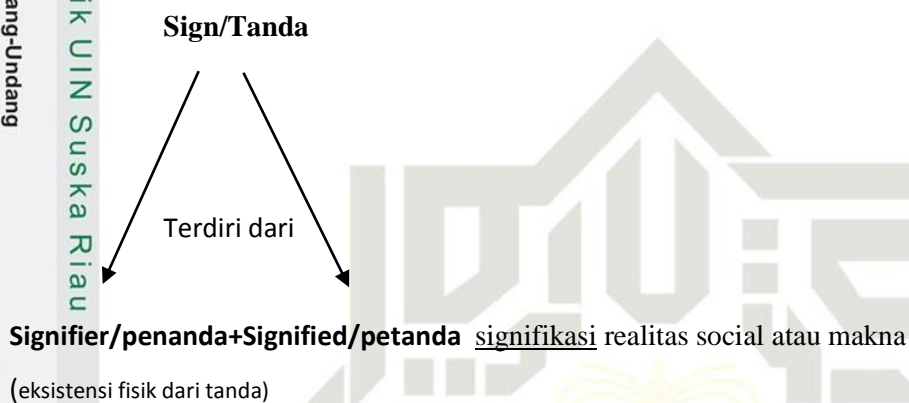
Ibid, h. 113-115



UIN SUSKA RIAU
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagaimana dijelaskan oleh Saussure hubungan antara *Signifier* dan *Signified* dinamai sebagai signifikansi, menurut Peirce keduanya menghasilkan realitas eksternal atau makna yang mana menimbulkan sistem tanda yang lebih luas dalam membentuk masyarakat.⁶³

Dengan adanya tanda kita bisa mengetahui makna dan tujuan apa yang sebenarnya disampaikan oleh pesan dari gambar maupun suara.



Gambar 2.1 Peta Tanda Saussure

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisis dalam dua tahap, tahap pertama adalah melakukan kajian dengan berdasarkan tanda-tanda yang ada di unsur film yakni dengan mengetahui tanda (simbol) didalam unsur film yang mana menunjukkan bagaimana akhlak terpuji Ratih dalam film Cinta Subuh. Kemudian tahapan yang kedua yakni peneliti dapat menarik kesimpulan berdasarkan atas analisis semiotika. Dalam tahapan ini penulis akan menjelaskan mengenai akhlak terpuji apa yang ada dalam film Cinta Subuh dari *scene-scene* yang ada.

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan model konseptual mengenai bagaimana hubungan antar teori dengan factor lainnya yang telah diidentifikasi sebagai hal yang penting.

⁶³Ibid, h.. 73



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumbernya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Melandsi pemahaman-pemahaman yang lainnya, sebuah pemahaman yang mendasar dan menjadi pondasi bagi setiap pemikiran atau suatu bentuk proses dari keseluruhan dari penelitian yang akan dilakukan.

Berdasarkan pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa kerangka berpikir adalah penjelasan sementara secara konseptual tentang keterkaitan hubungan pada setiap objek permasalahan berdasarkan teori.

Film merupakan sebuah karya seni yang berupa gambar-gambar hidup yang diputar sehingga menghasilkan sebuah ilusi gambar bergerak yang disajikan sebagai bentuk hiburan bagi audiensnya. Penyajian film biasanya menggunakan media elektronik modern. Film juga bisa digunakan untuk menyampaikan pesan tertentu dari pembuat film itu sendiri. Beberapa studio dan perusahaan juga menggunakan film untuk menyampaikan dan merepresentasikan simbol dan budaya mereka. Film dikatakan memiliki pengaruh yang kuat untuk mempengaruhi psikologis penontonnya, karena film bersifat audio visual. Film juga membantu pencerahan dalam pendidikan, karena film harus mempunyai sisi edukatifnya.

Pesan adalah sekumpulan simbol (lambang) komunikasi yang mengandung arti yang disampaikan komunikator kepada komunikan. Pesan dapat bersifat verbal (lisan atau tertulis), non verbal (foto, ilustrasi, atau simbol), atau kombinasi keduanya. Pada film terdapat pesan yang terlintas didalamnya, contoh pesan sosial. Pesan sosial dapat tersampaikan secara langsung maupun tidak langsung, dapat melalui audio visual seperti film, atau bisa berbentuk audio dalam lagu. Pesan yang disampaikan tentunya dari komunikator kepada komunikan.

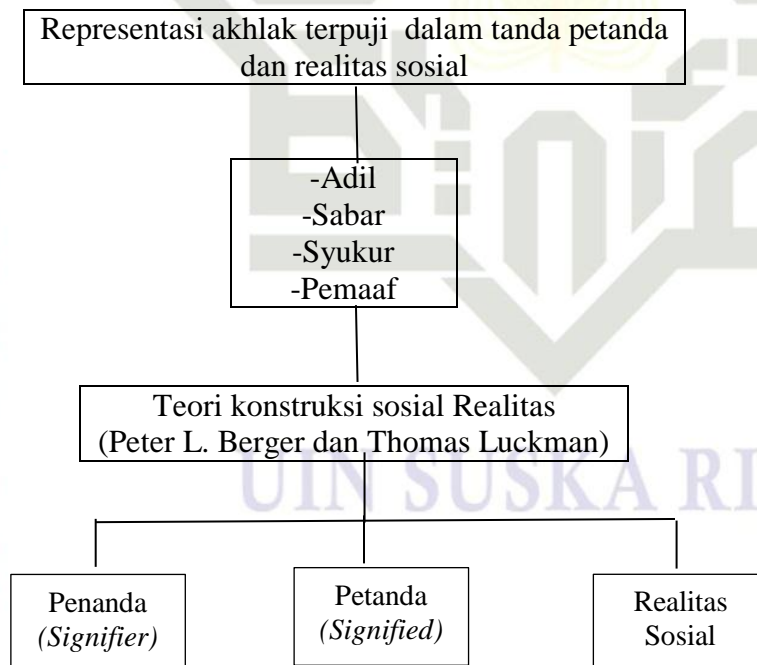
Teori Konstruksi Sosial yang diperkenalkan oleh Peter L. Berger dan Thomas Luckman digambarkan bahwa, proses sosial melalui tindakan dan interaksinya dimana individu menciptakan secara terus menerus suatu realitas yang dimiliki dan dialami bersama secara subyektif. Teori ini juga menjelaskan jika konstruksi sosial atas realitas terjadi secara simultan melalui tiga tahap, yaitu eksternalisasi, objektivasi, dan internalisasi. Tiga proses ini terjadi diantara individu satu dengan individu lainnya dalam masyarakat, proses yang terjadi secara alamiah melalui bahasa dalam kehidupan sehari-hari.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semiotika adalah disiplin ilmu yang menelaah tanda (termasuk pengertian simbol, indeks, ikon) dan karya seni merupakan komposisi tanda baik secara verbal maupun non-verbal. Menurut Saussure menurut bukunya Semiotika komunikasi mengatakan bahwa, “Semiotika atau Semiologi merupakan sebuah ilmu yang mengkaji kehidupan tanda-tanda ditengah masyarakat.”⁶⁴

Analisa semiotika dapat digunakan untuk mengungkapkan tujuan komunikasi pikiran, perasaan, atau ekspresi apa saja yang disampaikan oleh seseorang terhadap pemirsa melalui komposisi tanda. Teori yang dikemukakan oleh Ferdinand de Saussure ini dibagi menjadi dua bagian (dikotomi) yaitu penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*). Penanda dilihat sebagai bentuk atau wujud fisik yang dapat dikenal melalui wujud karya arsitektur, sedang petanda dilihat sebagai makna yang terungkap melalui konsep, fungsi dan/atau nilai -nilai yang terkandung di dalam karya arsitektur. Petanda dan penanda akan menghasilkan realitas eksternal atau penanda. Realitas eksternal adalah segala bentuk realitas yang terjadi pada diri dan di luar diri kita. Realitas ini adalah segala fakta yang terjadi di dalam kehidupan kita.



Gambar 2.2 kerangka pemikiran

Sumber: Analisis peneliti

Alex Sobur, semiotika komunikasi, 2009, h.12

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Dengan menggunakan analisis semiotika. Secara etimologis, semiotika berasal dari bahasa Yunani *semeion* yang berarti "tanda".⁶⁵ Studi tentang tanda-tanda itu bekerja dinamakan semiotik atau semiologi. Ferdinand de Saussure, salah satu pelopor dari bidang kajian ini menggunakan istilah *semiology*. Sementara pelopor lainnya adalah Charles Peirce menggunakan istilah *semiotics*. Perkembangannya sampai saat ini, istilah *semiotics* lebih dipilih secara umum untuk menyebut kajian ilmu membahas mengenai tanda-tanda.

Bahasa menjadi medium sebuah makna dan tanda. Penggunaan metode analisis semiotika dirasa sangat relevan dengan tujuan penelitian yang akan dicapai untuk mengetahui akhlak yang baik dalam film *Cinta Subuh*.

3.1.1 Subjek dan Objek Penelitian

- a. Subjek penelitian adalah sumber data dari penelitian yang dimana data itu diperoleh. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah film "*Cinta Subuh*".
- b. Objek Penelitian adalah hendak apa yang diteliti atau masalah penelitian yang disajikan objek penelitian, pembatasan yang dipertegas dalam penelitian. Sedangkan obyek penelitian ini adalah tanda akhlak terpuji yang ada di film *Cinta Subuh*. baik berupa bahasa verbal yang berupa tulisan maupun bahasa non verbal yang berupa gambar atau pun visual. Tanda-tanda akhlak terpuji yang dimaksud adalah tentang menjalani hidup bersama keluarga.

⁶⁵Akhmad Muzakki, *Kontribusi Semiotika Dalam Memahami Bahasa Agama*, (Malang: UIN-Malang Press, 2022).



3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dikarenakan penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan analisis Semiotik, maka lokasi penelitian tidak seperti yang dilakukan penelitian lapangan, penelitian ini dilaksanakan di tempat yang terdapat perangkat tertentu yang dapat memudahkan peneliti menyaksikan dan menganalisa isi dari karya film, sedangkan waktu yang digunakan dalam penelitian ini dilaksanakan dalam waktu 6 bulan, yaitu dari bulan Desember-Juni tahun 2023.

3.3 Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah dua yaitu:

3.3.1 Data Primer

Sumber data primer, yaitu diambil dari tayangnya dalam VCD film “Cinta Subuh” dan beberapa karya ilmiah tentang semiotic. Yakni menggunakan Film (gambar bergerak dan bersuara). Film adalah suatu kombinasi dari drama dengan panduan suara dan musik, serta drama dari panduan tingkah laku dan emosi, dapat dinikmati besar oleh penontonnya sekaligus dengan mata dan telinga.⁶⁶ Film merupakan hasil dari digital yang diikuti dengan audio dan visual.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan film dalam bentuk VCD sumber film dari situs resmi Bioskop Online.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung relevan yang dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian ini. Data sekunder dapat diperoleh dari literatur literatur yang mendukung data primer seperti kamus, buku, berita surat kabar, artikel, jurnal, penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian penulis. (datasekunder) berupa data-data yang melengkapi dari kebutuhan penelitian.

⁶⁶ Suhardi, Aldi. Peran tim produksi opique pictures dan movie maker Muslim Medan dalam pembuatan film bernuansa dakwah di Medan. Diss. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2019.



3.4 Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini film, yang berarti data yang terdokumentasi, maka teknik yang perlu dijalankan⁶⁷, yaitu

a. Metode Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan informasi yang mendukung analisa dari hasil membaca, dan mencari data berupa catatan, transkrip, buku, internet, dan jurnal mengenai hal yang berhubungan dengan penelitian akhlak terpuji pada pada film Cinta Subuh.

Ada pun cara untuk pengumpulan data yaitu dengan langkah:

b. Mengidentifikasi film Cinta Subuh yang diamati dengan VCD (Video Compact Disk)

c. Mengamati dan memahami skenario film sesuai langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu tokoh Arini. Lebih spesifik film akan dibagi yang terdiri dari beberapa *scene* khususnya *scene* yang mengandung tanda akhlak terpuji.

d. Setelah *scene* ditentukan maka selanjutnya *scene-scene* tersebut akan diklarifikasikan beberapa *scene* yang mengandung tanda-tanda akhlak terpuji. Selanjutnya data disajikan dalam bentuk tabel dan cuplikan frame dari adegan yang dimaksud.

3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang penulis gunakan untuk mengungkapkan dan menganalisis data yaitu analisis semiotika (*Semiotical Analysis*).

Untuk menentukan bagaimana peneliti dalam melakukan penelitian ini maka metode penelitiannya adalah sebagai berikut :

a. Model Analisis Data

Analisis Data merupakan rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokkan, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah. tidak ada teknik yang baku

⁶⁷Zumrotul Nadhiroh. *Nilai-nilai Dakwah Dalam Film Upin dan Ipin Episode 1-10 Di MNCTV*, Skripsi. Semarang: Institut Agama Islam Negeri Walisongo, 2019).



(seragam) dalam melakukan hal ini, terutama penelitian kualitatif.⁶⁸ Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis semiotika.

Model analisis data ini menggunakan teori Semiotika Saussure. Analisis semiotika adalah cara atau metode untuk memberi makna- makna terhadap lambang-lambang suatu pesan atau teks. Teks yang dimaksud dalam ini adalah segala bentuk serta syistem lambang (sign) baik yang terdapat pada media massa seperti berbagai tayangan televisi, film, sandiwara, radio dan berbagai bentuk iklan.

Semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Tanda-tanda adalah perangkat yang kita pakai dalam upaya berusaha mencari jalan di dunia ini, di tengah-tengah manusia dan bersama-sama manusia.⁶⁹ Yang berarti memahami makna pesan apa yang ada dalam tanda-tanda ataupun lambang-lambang dalam sebuah media massa maupun dalam kehidupan.

Teori Saussure menfokuskan kepada 3 tahap signifikasi yaitu:

1. *Signifier*

Signifier atau penanda adalah gambaran fisik nyata dari tanda ketika kita menerimanya coretannya pada kertas atau suara di udara. *Signifier* adalah tanda atau simbol yang dapat mewakili atau bermakna hal lain. Sebuah kata dapat mewakili perasaan atau pemikiran seseorang. *Signifier* digunakan oleh orang yang menghendaki terjadinya komunikasi.⁷⁰ Dimana tanda memiliki makna sebenarnya dari apa yang keluar dari sebuah tanda maupun simbol. Dengan demikian penanda hanya sebatas penanda belum memiliki unsur makna dari penanda itu sendiri.

⁶⁸ Aprilia Dwi Lestari, "Nilai-Nilai Akhlak Mulia dalam Film Kartun Adit Sopo Jarwo (Analisis Semiotika Ferdinan De Saussure)", Skripsi, Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, 2019.

⁶⁹ Alex Sobur, Semotika Komunikasi, h. 15

⁷⁰ Putri, Asri Ridhawati. Makna konseptual Signifier dan Signified pada film animasi Omar and Hana versi bahasa Inggris. Dis. UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG, 2021. h. 76



2. *Signified*

Signified atau petanda adalah konsep mental yang mengacu pada gambaran fisik nyata dari tanda.⁷¹ *Signified* adalah interpretasi penerima komunikasi atas tanda dan simbol yang diterimanya. Dengan demikian, agar komunikasi terjadi dan dipahami, antara pemberi dan penerima komunikasi harus menggunakan tanda dan simbol yang sama.⁷² Petanda merupakan makna yang akan dicari dari visualisasi yang muncul dari komunikator atau sebagai petanda.

3. *Realitas Sosial*

Realitas Sosial adalah makna sebenarnya dari *Signifier* dan *Signified*. Tanda (*Sign*) adalah sesuatu yang berbentuk fisik (*any sound-image*) yang dapat dilihat dan didengar yang biasanya merujuk kepada sebuah objek atau aspek dari realitas yang ingin dikomunikasikan. Objek tersebut dikenal dengan "*referent*". Dalam berkomunikasi, seseorang menggunakan tanda untuk mengirim makna tentang objek dan orang lain akan menginterpretasikan tanda tersebut. Syaratnya komunikator dan komunikan harus mempunyai bahasa atau pengetahuan yang sama terhadap sistem tanda tersebut agar komunikasi lancar.⁷³ Setelah memahami apa yang menjadi petanda dan penanda, maka akan muncul realitas sosial yaitu munculnya pengertian sebuah makna yang ada setelah petanda dan penanda menjadi satu, atau bisa dipahami maksud dari penyampain pesan yang diterima.

Suatu petanda tanpa tanda tidak berarti apa-apa dan karena itu tidak merupakan tanda. Sebaliknya, suatu petanda tidak mungkin disampaikan atau ditangkap lepas dari penanda; petanda atau yang ditandakan itu termasuk tanda sendiri dan dengan demikian merupakan suatu *factor Linguistic*. „*Penanda dan petanda merupakan kesatuan, seperti dua sisi dari sehelai kertas,*” kata Saussure.⁷¹ Karena penanda dan petanda tidak

⁷¹Alex Sobur, *Semotika Komunikasi*, h. 73

⁷²Putri, Asri Ridhawati. Makna konseptual Signifier dan Signified pada film animasi

Omar and Hana versi bahasa Inggris . Dis. UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG, 2021.

⁷³*Ibid*, h. 77.

bisa memiliki arti dengan sendiri yang menggambarkan keadaan sebenarnya dari realita sosial.

Peneliti ini berusaha untuk mencari tanda-tanda akhlak terpuji yang terdapat pada tokoh Arini dalam film “Cinta Subuh” melalui dialog-dialog atau *scene-scene* tokoh utama yang terdapat dalam film tersebut. Menggunakan metode analisis Saussure.



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1 Gambaran Umum Film Cinta Subuh

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip, sebarkan atau menyalin karya tulis ini tanpa mengacuhkannya ke sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rumah produksi Falcon Pictures kembali membuat kejutan dengan menghadirkan event Gala Premier film Cinta Subuh. Acara kali ini bertema religi, sesuai dengan genre film besutan sutradara Indra Gunawan. Film Cinta Subuh merupakan film yang diadaptasi dari novel berjudul sama karya Ali Farighi Film Cinta Subuh dijadwalkan untuk tayang di bioskop-bioskop Indonesia pada 19 Mei 2022 dan resmi di rilis di situs streaming Bioskop online pada 30 September 2022.

Produser Falcon Pictures Frederica mengatakan pihaknya tertarik mengangkat Cinta Subuh karena ceritanya yang menyebarkan nilai-nilai positif. Sebenarnya ini bukan film religi pertama Falcon. Sebelumnya ada La Tahzan dan Haji Backpacker. Kita mau angkat ini, karena film ini bukan film religi biasa, tapi juga menyebarkan banyak kebaikan, akhlak, dan lainnya.⁷⁴ Ali Ghifari penulis novel Cinta Subuh menyatakan, puas dengan film Cinta Subuh ini. Dia juga mengapresiasi langkah Falcon Pictures yang mau mengangkat cerita ini ke layar lebar. Ini sebenarnya film pendek di YouTube, terus diangkat ke buku. Sutradara Film Cinta Subuh. Indra Gunawan berharap film ini bisa memberikan banyak hal positif yang bisa dipetik para penontonnya. Film Cinta Subuh dibintangi Rey Mbayang, Dinda Hauw, Syakir Daulay, Dimas Seto, Dhini Aminarti, Roger Danuarta, Cut Meyriska, Adiba Khanza dan Kemal Palevi.

Film ini mengisahkan tentang percintaan antara mahasiswa yang jarang melaksanakan salat tepat waktu, Angga (Rey Mbayang) yang jatuh cinta dengan Ratih (Dinda Hauw), teman kampusnya yang religius dan lahir dari keluarga yang taat akan agama. Namun, rupanya kriteria lelaki yang dicari oleh Ratih ada pada Arya (Roger Danuarta) yang mengerti agama. Bahkan dia ingin meminang Ratih sebagai calon istrinya langsung menemui orang tua Ratih untuk mengajakannya melakukan ta'aruf. Di sisi lain, Ratih yang terlanjur menjalin

⁷⁴ Di kutip dari <https://opsi.id/read/film-cinta-subuh-tayang-di-bioskop-19-mei-2022-dibintang-dinda-hauw-dan-syakir-daulay> pada 08 April 2023



hubungan dengan Angga, merasa bimbang dengan kedatangan Arya yang serius kepadanya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau



Gambar 4.1

Cover Film cinta subuh

4.1.1 Tim Produksi Film Cinta Subuh

Sutradara	: Indra Gunawan
Produser	: Frederica
Penulis	: Ali Farighi
Perusahaan Produksi	: Falcon Pictures
Genre	: Religi
Tanggal Rilis	: 19 Mei 2022
Durasi	: 112 menit
Pameran	: Dinda Hauw, Roger Danuarta, Rey Mbayang, Cut Meyriska, Dhini Aminarti, Syakir Daulay, Dimas Seto, Adiba Khanza, Kemal Palevi.
Sinematografi	: Edi Michael Santoso
Penata Musik	: Andhika Triyadi

Hak cipta milik UIN Suska Riau



4.1.2

Pemeran Film Cinta Subuh

A. Dinda Hauw



(Gambar 4.2 Dinda Hauw)

Nama asli : Nyimas Khodijah Nasthiti Adinda
 Nama lain : Dinda Hauw
 Tempat, tanggal lahir : Palembang, 14 November 1996
 Almamater : Universitas Bina Nusantara
 Pekerjaan : Aktris, Model, Influencer
 Tahun aktif : 2007—sekarang
 Suami : Reynaldi Aditya Mbayang (menikah 2020)
 Anak : Arshakalif Muhammad Mbayang
 Film yang diperankan :

Tahun	Judul	Peran	Produksi
2011	<i>Surat Kecil untuk Tuhan</i>	Gita "Keke" Sesa Wanda Cantika	Skylar Pictures
	<i>Semesta Mendukung</i>	Klara Annabella	Falcon Pictures
	<i>Ayah, Mengapa Aku Berbeda?</i>	Angel Darmasuryo	Rapi Films
2012	<i>Seandainya</i>	Cinta	Rapi Films
2013	<i>Manusia Setengah Salmon</i>	Penjaga Minimarket	Kharisma Starvision Plus
2018	<i>Terbang: Menembus Langit</i>	Aling	Demi Istri Production
2019	<i>Say I Love You</i>	Sheren	MultiBuana Kreasindo
2022	<i>Cinta Subuh</i>	Radinka Atikah Wafiah / Ratih	Falcon Pictures

(Tabel 4.1 Filmografi Dinda Hauw)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Rey Mbayang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



(Gambar 4.3 Rey Mbayang)

Nama asli : Reynaldi Aditya Wisnuh Hasidi Putra
 Atmaja Mbayang
 Tempat, tanggal lahir : Manado, 15 November 1998
 Pekerjaan : Aktor, Model, Penyanyi
 Tahun aktif : 2015—sekarang
 Istri : Dinda Hauw (menikah 2020)
 Anak : Arshakalif Muhammad Mbayang
 Film yang diperankan :

Tahun	Judul	Peran	Produksi
2021	<i>Menunggu Bunda</i>	Andra	Merpati Film
2022	<i>Cinta Subuh</i>	Rizky Anangga Wijayanu / Angga	Falcon Pictures
TBA	<i>Sujud Terakhir Bapak</i>		
	<i>Kekasih Impian</i>		
	<i>Bidadari Surga</i>		Falcon Pictures

(Tabel 4.2 Filmografi Rey Mbayang)

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

C. Adiba Khanza



(Gambar 4.4 Adiba Khanza)

Nama asli : Adiba Khanza Az-Zahra
 Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 7 Juni 2000
 Almamater : SMP Insan Cendekia Al Mutjaba
 Madrasah Aliyah Negeri 4 Jakarta
 Pekerjaan : Aktris, Penyanyi
 Tahun aktif : 2013-sekarang
 Orang tua : Jefri Al Buchori (ayah)
 Pipik Dian Irawati (ibu)
 Film yang diperankan :

Tahun	Judul	Peran	Produksi
2015	CJRTheMovie,	Adiba	Falcon Pictures
2022	Cinta Subuh	Agniya	Falcon Pictures
2013	Kami Rindu Ayah	Adiba	Amanah Surga Productions

(Tabel 4.3 Filmografi Adiba Khanza)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Cut Meyriska



(Gambar 4.5 Cut Meyriska)

Nama asli : Cut Meyriska
 Tempat, tanggal lahir : Medan, 26 Mei 1993
 Pekerjaan : Aktris, model, penyanyi
 Tahun aktif : 2007—sekarang
 Suami : Roger Danuarta (menikah 2019)
 Anak : 2
 Film yang diperankan :

Tahun	Judul	Peran	produksi
2009	<i>Suka Ma Suka</i>	Teman Bella	MD produksi
2012	<i>Seandainya</i>		Rapi Film
2018	<i>Yowis Ben</i>	Susan	Starvision Plus
	<i>Jaran Goyang</i>	Elena	Intercept Filmcraft
	<i>Kesempatan Kedu(d)a</i>	Syafa	RA Pictures
2019	<i>Yowis Ben 2</i>	Susan	Starvision Plus
	<i>Ajari Aku Islam</i>	Fidya S. Lubis	Pictures & Retro Pictures
2020	<i>#BerhentidiKamu</i>	Syafira	Mizan Productions
2021	<i>Pintu Surga Terakhir</i>	Irma	Falcon Pictures
	<i>Yowis Ben 3</i>	Susan	Starvision Plus
	<i>Yowis Ben Finale</i>		Starvision Plus
2022	<i>Ada Mertua di Rumahku</i>	Nirmala	Film orisinal KlikFilm& Merpati Film
	<i>Cinta Subuh</i>	Ralyna Taslimah	Falcon Pictures

(Tabel 4.4 Filmografi Cut Meyriska)

E. Roger Danuarta



(Gambar 4.6 Roger Danuarta)

Nama asli : Roger Danuarta
 Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 20 Mei 1982
 Pekerjaan : Aktor, Model, Penyanyi
 Tahun aktif : 1997—sekarang
 Istri : Cut Ratu Meyriska (menikah 2019)
 Film yang diperankan :

Tahun	Judul	Peran	Produksi
2010	<i>Penjaga Gunung Bromo</i>	Sandi	Genta Buana Paramita
2012	<i>Ada Hantu di Vietnam</i>	Ruben	TS Media
2017	<i>Hitam & Putih</i>	Aldo	Jelita Alip Film & Vietnam Production
2019	<i>Ajari Aku Islam</i>	Kenny Huang/Aliang	RA Pictures & Retro
2021	<i>#Berhenti di Kamu</i>	Dokter Gia Pratama	
	<i>Pintu Surga Terakhir</i>	Yusuf	Falcon Pictures
	<i>Yowis Ben Finale</i>	Amir	Starvision Plus
2022	<i>Ada Mertua di Rumahku</i>	Irfan	Merpati Film
	<i>Cinta Subuh</i>	Arya Satria Negara / Arya	Falcon Pictures

(Tabel 4.5 Filmografi Roger Danuarta)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Syakir Daulay

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



(Gambar 4.7 Syakir Dalulay)

Nama asli : Syakir Daulay
 Tempat, tanggal lahir : Aceh, 10 Januari 2002
 Pekerjaan : Aktor, Model, Penyanyi, Hafiz
 Tahun aktif : 2016—sekarang
 Film yang diperankan :

Tahun	Judul	Peran	Produksi
2016	<i>Lasjkar di Tapal Batas</i>	Tidjan kecil	Bidar Batavia Grup & IVU Films
	<i>Surga Menanti</i>	Daffa	Khanza Films Production
2018	<i>Lima Penjuru Masjid</i>	Anak SMP	Bedasinema Pictures
2020	<i>Mariposa</i>	Juna	Falcon Pictures & Starvision Plus
2021	<i>Aku Bukan Jodohnya</i>	Bagas	Tawaf TV, Indonesia Mengaji, Syakir Pictures & Arkana Film,
2022	<i>The Other Side</i>	Aldi	Lingkar Pictures
	<i>Cinta Subuh</i>	Doddy Qori Pratama	Falcon Pictures

(Tabel 4.6 Filmografi Syakir Daulay)

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Dhini Aminarti

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



(Gambar 4.8 Dhini Aminarti)

Nama asli : Dhini Aminarti Maulana
 Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 29 Mei 1983
 Pekerjaan : Pemeran dan presenter
 Tahun aktif : 1998—sekarang
 Suami : Dimas Seto (menikah 2009)
 Film yang di perankan :

Tahun	Judul	Peran	Produksi
2006	<i>Dunia Lain the Movie</i>	Irin	Transinema Pictures
2016	<i>Cinta Laki-laki Biasa</i>	Lulu Damayanti	Starvision Plus
2022	<i>Hayya 2: Hope, Dream & Reality</i>	Lia	Warna Pictures
	<i>Cinta Subuh</i>	Septi	Falcon Pictures

(Tabel 4.7 Filmografi Dhini Aminarti)

H. Dimas Seto



(Gambar 4.9 Dimas Seto)

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama asli : Dimas Seto
 Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 23 Juli 1979
 Pekerjaan : Aktor, Model
 Tahun aktif : 1998—sekarang
 Istri : Dhini Aminarti Maulana (menikah 2009)
 Film Yang diperankan :

Tahun	Judul	Peran	Produksi
2004	<i>Buruan Cium Gue</i>	Doni	Multivision Plus Pictures
2006	<i>Pesan dari Surga</i>	Armand	MVP Pictures
2007	<i>Selamanya</i>	Bara	Multi Vision Plus
2008	<i>Rahasia Bintang</i>	Aria	Frame Ritz
2010	<i>Lihat Boleh, Pegang Jangan</i>	Udjo	Falcon Pictures
2014	<i>Rumah Kosong</i>	Hendra	BIC Pictures
2015	<i>Dejavu: Ajan Puter Giling</i>	Yudo	BIC Pictures
2016	<i>Kalam Kalam Langit</i>	Jafar	Putaar Films Production
2018	<i>212: The Power of Love</i>		Penampilan spesial
2022	<i>Hayya 2: Hope, Dream & Reality</i>	Faisal	Warna Pictures
	<i>Cinta Subuh</i>	Sapta	Falcon Pictures

(Tabel 4.8 Filmografi Dimas Seto)

Kemal Palevi



(Gambar 4.10 Kemal Palevi)

Nama asli : Ahmad Kemal Palevi
 Tempat, tanggal lahir : Samarinda, 25 Agustus 1989



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekerjaan : Aktor, Pelawak tunggal, rapper, Penulis lagu, Youtuber, Pesniar

Tahun aktif : 2012—sekarang

Film Yang diperankan :

Tahun	Judul	Peran	Produksi
2013	<i>Crazy Love</i>	Abdu	Maxima Pictures
	<i>Comic 8</i>	Kemal	Falcon Pictures
2014	<i>Jomblo Keep Smile</i>	Agus	K2K Production
	<i>Rumah Gurita</i>	Iwan	Hitmaker Studios
	<i>Tak Kemal Maka Tak Sayang</i>	Kemal	MD Pictures
	<i>Kukejar Cinta ke Negeri Cina</i>	Dimas	Starvision Plus
	<i>Youtubers</i>	Joni	Renee Pictures
2015	<i>Pizza Man</i>	Pardi	MD Pictures
	<i>Surga yang Tak Dirindukan</i>	Amran	Falcon Pictures
	<i>Comic 8: Casino Kings Part 1</i>	Kemal	Starvision Plus
	<i>99% Muhrim: Get Married 5</i>	Ketua Jubah Hitam	Multivision Plus
	<i>Love You... Love You Not</i>	Yosef	Starvision Plus
2016	<i>Jagoan Instan</i>	Bumi	Falcon Pictures
	<i>Comic 8: Casino Kings Part 2</i>	Kemal	Multivision Plus
	<i>Abdullah & Takeshi</i>	Takeshi	Rapi Films
	<i>#MODUS</i>	Dipa	MD Pictures
2017	<i>Surga yang Tak Dirindukan 2</i>	Amran	Go Pictures
	<i>My Stupid Boyfriend</i>	Jamal	Max Pictures
	<i>Keluarga Tak Kasat Mata</i>	Bebek	MD Pictures
2021	<i>Surga yang Tak Dirindukan 3</i>	Amran	KlikFilm Productions
	<i>Hari yang Dijanjikan</i>	Deden	Falcon Pictures
2022	<i>Cinta Subuh</i>	Ghani	

(Tabel 4.9 Filmografi Kemal Palevi)

4.1.3 Profil Indra Gunawan Sebagai Sutradara Film *Cinta Subuh*



(Gambar 4.11 Indra Gunawan)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indra Gunawan, yang juga dikenal sebagai Indra Kobutz adalah sutradara, produser, dan pemeran Indonesia. Indra memulai kariernya pada tahun 2007 sebagai asisten sutradara dalam film *Get Married*. Debutnya sebagai sutradara dimulai dalam film *Hijrah Cinta* pada tahun 2014. Selama berkarier sebagai sutradara, ia sering menyutradarai film yang diadaptasi dari novel, di antaranya *Dear Nathan*, *Dear Nathan: Hello Salma*, *Serendipity*, *Senior*, *#BerhentidiKamu*, dan *Cinta Subuh*.

Tahun	Judul	Dikreditkan sebagai			
		Sutradara	Pemeran	Produser	Penulis
2007	<i>Get Married</i>	Asisten sutradara	Tidak	Tidak	Tidak
2008	<i>Doa yang Mengancam</i>	Asisten sutradara	Ya	Tidak	Tidak
2009	<i>Perempuan Berkalung Sorban</i>	Asisten sutradara	Ya	Tidak	Tidak
2010	<i>Sang Pencerah</i>	Asisten sutradara	Ya	Tidak	Tidak
2013	<i>Soekarno</i>	Tidak	Tidak	Tidak	Periset cerita
2014	<i>Hijrah Cinta</i>	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
2015	<i>Black Honeymoon</i>	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
	<i>Ayat-ayat Adinda</i>	Tidak	Tidak	Pendamping	Tidak
	<i>Mencari Hilal</i>	Tidak	Tidak	Ko-produser	Tidak
	<i>Malaikat Kecil</i>	Tidak	Tidak	Tidak	Skenario
2017	<i>Dear Nathan</i>	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
2018	<i>Serendipity</i>	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
	<i>Dear Nathan: Hello Salma</i>	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
2019	<i>Senior</i>	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
	<i>#BerhentidiKamu</i>	Ya	Ya	Tidak	Tidak
2021	<i>Karena Kamu Cuma Satu</i>	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
	<i>Kabut</i>	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
	<i>Pelangi Tanpa Warna</i>	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
2022	<i>Cinta Subuh</i>	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
	<i>Anoksia</i>	Ya	Tidak	Ya	Tidak
	<i>2045 Apa Ada Cinta</i>	Ya	Tidak	Tidak	Tidak

(Tabel 4.10 Filmografi Indra Gunawan)

4.1.4 Alur Cerita Film *Cinta Subuh*

Dalam alur cerita film *Cinta Subuh* 2022 ini merasa patah hati pasca diputuskan oleh sang kekasih. Angga curhat kepada sahabatnya yang bernama Ghani. Untuk menenangkan Angga, Ghani mengajak pria itu untuk ikut salat berjamaah bersama di masjid kampus. Meski terkesan enggan, Angga akhirnya mau ikut salat jamaah bersama tapi dengan satu alasan. Ternyata pria ini sedang berusaha mengejar seorang gadis cantik yang tidak sengaja ia lihat di masjid, gadis yang bagi Angga terasa sebagai jodohnya.⁷⁵

⁷⁵ Dikutip dari <https://www.sewaktu.com/mutiara/pr-1535902889/alur-cerita-film-cinta-subuh-2022?page=2> Pada 15 April 2023



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

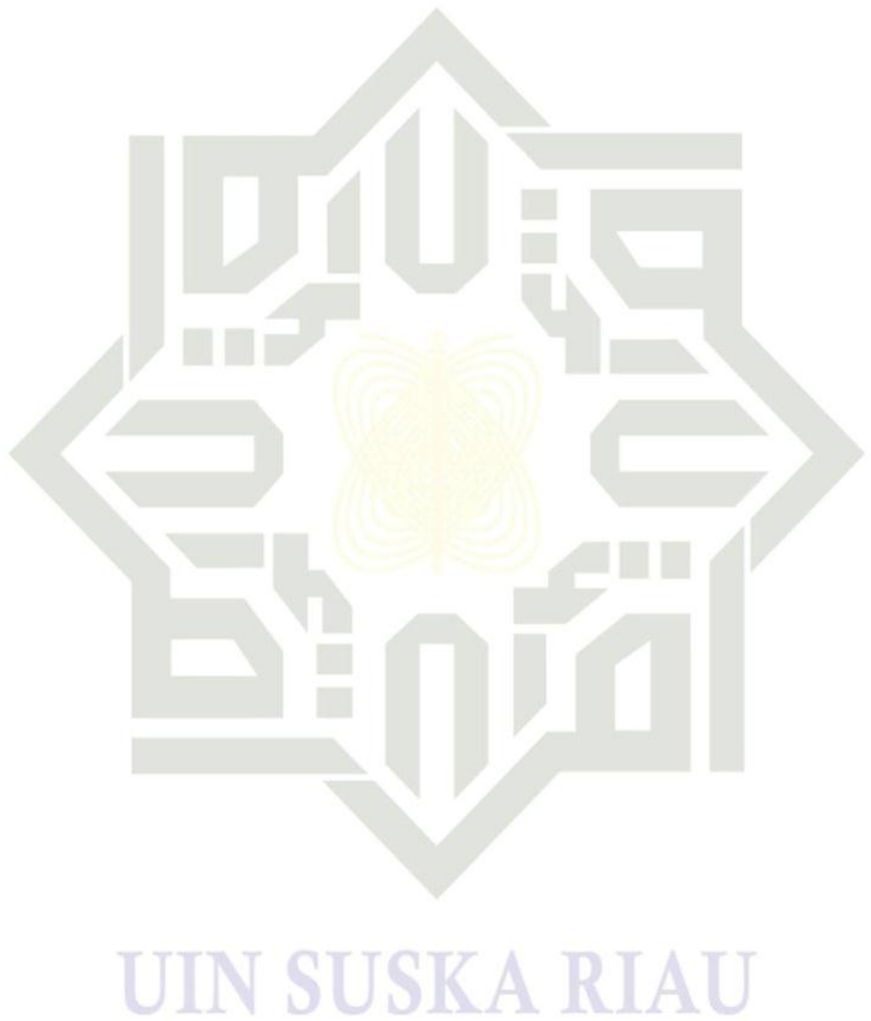
Gadis itu bernama Ratih. Meski sangat cuek dan ketus padanya, setidaknya Angga berhasil mendapatkan nomor telepon Ratih. Sialnya, ternyata nomor telepon yang diberikan kepadanya bukanlah nomor telepon asli milik Ratih. Meski kesempatan pertamanya gagal total, Angga tidak mau menyerah begitu saja untuk mengejar cinta dan perhatian dari Ratih. Berkat kepribadiannya yang lucu dan asik, Angga berhasil membuat Ratih lebih terbuka kepadanya.

setelah insiden hujan tersebut, akhirnya Angga mendapatkan nomor telepon Ratih yang sebenarnya. Bagi Ratih, Angga tidak lebih dari seorang pria aneh yang terus saja mengganggunya setiap ia berada di kampus. Namun setelah mengenal Angga lebih dekat, ternyata pria itu adalah sosok yang asik dan bisa memberikannya kebahagiaan. Akan tetapi, Ratih merasa kecewa kepada Angga, pasalnya pria itu terus saja mengajaknya berpacaran. Padahal sudah jelas-jelas Ratih mengatakan bahwa ia tidak pernah dan tidak akan berpacaran dengan pria manapun. Tapi lagi-lagi Angga meyakinkannya, sehingga Ratih mau berpacaran dengan Angga tapi secara backstreet. Mereka pun membuat komitmen dan perjanjian, di antaranya mengharuskan Angga untuk rajin salat, fokus dengan kuliah dan tidak ada kontak fisik. Pada beberapa bulan pertama hubungan ini berjalan dengan baik, namun Angga sangat sulit untuk dibangun untuk salat subuh.

Suatu hari rumah Ratih didatangi oleh Arya, pria ini memang sosok calon imam yang sempurna untuknya. Bahkan sang kakak sangat menyetujui jika Ratih bisa menikah dengan Arya yang baginya sudah mapan baik secara ekonomi maupun agama. Hal ini pun membuat Ratih sangat gelisah. pasalnya sang kekasih yang ia cintai hingga sekarang tidak pernah menunjukkan itikad baik. Keduanya lalu terlibat dalam keributan besar, hingga tidak menyadari bahwa kakak Ratih melihat pertengkaran mereka.

Dengan adanya kejadian ini, Ratih memilih untuk putus dari Angga dan harus menyelesaikan masalah baru dengan kakaknya. Putusnya

hubungan ini membuat Angga sangat frustrasi karena ia kembali kehilangan semangat hidupnya. Di saat-saat seperti ini, Ghani mendatanginya dan membuat Angga menyadari kesalahannya. Ia menyadari kalau ibadah itu bukan untuk dilakukan karena orang lain, tapi ibadah dilakukan karena Allah.



©Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB VI PENUTUP

5. Kesimpulan

Berdasarkan paparan teori, gambaran subjek penelitian, dan metode yang digunakan, serta analisis data yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Film Cinta Subuh adalah suatu film yang di sutradarai Indra Gunawan yang mengisahkan tentang akhlak terpuji yang dilakukan memiliki tanda dan penanda akhlak terpuji yaitu 1.) Adil. Makna Signifier dan signifiednya adalah tentang timbangan untuk membayar hutang kepada yang berhak. 2.) Sabar. Makna signifier dan signifiednya adalah bersabar terhadap takdir Allah yang tidak menyenangkan. 3.) Bersyukur. Makna signifier dan signifiednya adalah dalam scene film di tunjukkan bahwa hujan itu Rahmat dari Allah SWT dan wajib di syukuri. 4.) Pemaaf. Makna signifier dan signifiednya adalah Gani meminta maaf kepada Daus saat Gani hampir menduduki Daus karena Daus tidak terlihat oleh Gani.

Realitas sosial akhlak terpuji yang dimiliki dalam film cinta subuh yaitu: 1.) Adil dalam film realitas sosialnya yaitu Agus membayar hutang kepada Dodi yang sangat membutuhkan uang nya dan Agus juga takut di akhirat ditagih hutangnya. 2.) Sabar dalam film realitas sosialnya Sapta bersikap untuk mengikatkan untuk sabar karena kita harus bersabar terhadap takdir yang tidak menyenangkan yang Allah berikan. 3.) Bersyukur dalam film realitas sosialnya yaitu Ratih bersikap syukur karena Ratih melihat Angga membawa jimat untuk penghalang hujan. Itulah yang menyebabkan Ratih bersyukur dan menikmati apa yang sedang diberikan Tuhan. 4.) Pemaaf dalam film realitas sosialnya yaitu Gani dan Daus saling memaafkan karena tidak mau memperpanjang masalah, dendam akan menimbulkan memperburuk keadaan. Itulah yang membuat Gani dan Daus saling memaafkan



6.2 Saran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil dari penelitian dari dalam film cinta subuh tentang akhlak terpuji, penulis menyarankan:

Bagi pembuat film, baiknya film-film yang bernuansa ini lebih banyak dikaitkan dengan kisah-kisah remaja masa kini. Film ini dalam penyampaian pesan, sudah sangat bagus lugas dan jelas, maka dari itu bahasa-bahasa tersebut tetap dipertahankan untuk film-film kedepannya. Untuk para peneliti berikutnya, pilihlah bahan penelitian yang berkualitas dan bermutu, yang tentunya masih berbau keagamaan. Selain bisa menambah wawasan, juga bisa belajar tentang agama.

6.3 Penutup

Alhamdulillah segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas ridho-Nya penulis diberikan kekuatan untuk menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, maka dari itu saran-saran konstruktif sangat penulis harapkan.

Penulis berharap semoga skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat, khususnya bagi penulis, dan seluruh pembaca pada umumnya. Hanya kepada Allah SWT kami menyembah dan hanya kepada-Nya kami meminta pertolongan. Semoga Allah SWT selalu meridloi dan memberi kemudahan dalam setiap langkah kita. *Amiiinn*.



DAFTAR PUSTAKA

- © Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Al-Barry, M. Dahlan. 1994. *Kamus Modern Bahasa Indonesia*, Yogyakarta, Arkola.
- Albi, Suhardi. 2019. Peran tim produksi opique pictures dan movie maker Muslim Medan dalam pembuatan film bernuansa dakwah di Medan. Diss. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
- Al-Kandahlawi, Syaikh Muhammad Yusuf, 2010. *Mukhtashar Hayatus Shahabat, Penerjem. Kathur Suhadi*, Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar.
- Aminuddin, dkk. 2006. *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Amrulloh, Ade Fikri. 2019. "Pesan Moral Islam Dalam Film Surga Yang Tak Dirindukan (Analisis Semiotika Roland Barthes)," Skripsi. Purwokerto: Institus Agama Islam Negeri.
- Bahreisj, Hussein. t.t. *Hadits Shahih Al-Jamius Shahih Bukhari-Muslim*, Surabaya: Karya Utama.
- Bahreisy, Salim. t.t. *Terjemah Al-Hikmah Pendekatan Abdi pada Khaliqnya*, Surabaya, Penerbit Balai Buku Surabaya.
- Chaniago, P. 2020. Representasi Pendidikan Karakter dalam Film Surau dan Silek (Analisis Semiotik Ferdinand De Saussure). *Journal Of Islamic Education Policy*, 4(2).
- Fajriyah, A. N. 2021. *Pesan dakwah akhlak kepada orang tua dalam film pendek: Analisis semiotika Roland Barthes pada Film Qurban Untuk Bunda* (Doctoral dissertation, UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG).
- Fiske, John. 2012. "Pengantar Ilmu Komunikasi John Fiske", Depok: PT Grafindo Persada, IV.
- Gülen, Fethullah. 2020, "Surah al-Anbiyâ" [21]: 87", <https://fgulen.com/id/karya-karya/tafsir-al-quran/1909-surah-al-anbiya/49725-surah-al-anbiya-21-87>. diakses pada tanggal 04 April 2023 pukul 09.05 WIB.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Hakim, Rosyid Rochman Nur. 2019/ "Representasi Ikhlas Dalam Film "Emak Ingin Naik Haji"(Analisis Semiotik Terhadap Tokoh Emak), Skripsi. Yogyakarta: Universitas Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Yus, Yunahar. 2000. *Kuliah Akhlaq*, Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam.
- Amilah, N. S. 2021. Pesan dakwah dalam film Cinta Subuh: Analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk terhadap film Cinta Subuh (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).
- Setiari, Aprilia Dwi. 2019 Nilai-Nilai Akhlak Mulia dalam Film Kartun Adit Sopo Jarwo (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure). Skripsi. Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
- Mudjiyanto, Bambang. dan Emilsyah Nur, 2013, "Semiotika dalam Metode Penelitian Komunikasi: *Semiotics In Research Method of Communication*, Jurnal Penelitian Komunikasi, Informatika dan Media Massa – PEKOMMAS", Vol. 16, No. 1, 07April 2023.
- Mukni"ah, 2011. *Materi Pendidikan Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*, Yogyakarta: Ar-ruzz.
- Muyiddin, Asep., dkk. 2002. *Metode Pengembangan Dakwah*, Bandung, CV Pustaka Setia.
- Nadhiroh, Zumrotul. 2019. Nilai-nilai Dakwah Dalam Film Upin dan Ipin Episode 1-10 Di MNC TV, Skripsi. Semarang: Institut Agama Islam Negeri Walisongo.
- Nata, Abuddin., dkk. 2005. *Integritas Ilmu Agama & Ilmu Umum*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nata, Abidin. Akhlak Tasawuf. Jakarta: Amzah, 2009.
- Nisa Abdullah, Khairun. 2014. "Pesan Moral Islami dalam Film Tanda Tanya ""?"" Analisis Semiotika Model Roland Barthes", Skripsi. Yogyakarta, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Purnama, Yulian. 2019. *Syarat-syarat Menjadi Da"i*, <https://muslim.or.id/>. Akses pada tanggal 4 april 2023 pukul 11.55 WIB.
- Putri, A.R. 2021. *Makna Konseptual Penanda dan Penanda pada Film Animasi Omar dan Hana Versi Bahasa Inggris* (Disertasi Doktor, UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Pauji, M. 2023. Analisis Pesan Dakwah Akhlak Dalam Sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 14 (Analisis semiotika Ferdinand De Saussure) IAIN Syekh Nurjati.
- Al-K. A. (2010). Tafsir Al-Qur'an Tematik: Hukum, Keadilan Dan Hak Asasi Manusia: Tafsir Al-Qur'an Tematik. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an
- Soedjarto, Alex. 2014. *Semiotika Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syamhudi, M. Hasyim. 2015. *Akhlak Tasawuf Dalam Kontruksi Piramida Ilmu*, Malang: Madani Media.
- Aufik, M. Tata. 2013. *Dakwah Era Digital Seri Komunikasi Islam*, Kuningan, Pustaka Al-Ikhlash
- Polchah, Moch. 2016. *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*, Malang: Madani.
- Vulandari, L., Rahmawati, L., Aisyiah, A., Istiqomah, D., Joewanti, A. M., & Setyorini, N. (2023, January). Ekranisasi Novel Cinta Subuh Karya Alii Farighi dengan Film Cinta Subuh Karya Indra Gunawan. In *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian, Pengabdian, dan Diseminasi* (Vol. 1, No. 1, pp. 593-600),.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Wahyu Maulana
NIM : 11940314232
Tempat, Tanggal Lahir : Pekanbaru, 27 Mei 2001
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat Rumah : Jl. Kharuddin Nasution, Kel.Air Dingin, Kec.Bukit Raya Kota Pekanbaru RT001/RW008
Alamat Domisili : Perumahan Kubang Pratama Permai Desa.Kubang Jaya Kec.Siak Hulu Kabupaten Kampar RT01/RW01
Telepon : 089519032559
E-mail : wahyuibrahim2705@gmail.com
Pekerjaan : Mahasiswa
Ayah : Yusri
Ibu : Zulkaidah
Alamat Orangtua : Perumahan Kubang Pratama Permai Desa.Kubang Jaya Kec.Siak Hulu Kabupaten Kampar RT01/RW01

B. Riwayat Pendidikan

1. Formal:
 - SDN 028 Kubang Jaya, Siak Hulu (2007-2013)
 - SMP IT Al-Husna (2013-2016)
 - SMAN 2 Siak Hulu (2016-2019)
 - UIN Sultan Syarif Kasim Riau (2019-2023)
2. Pengalaman Organisasi
 - Paskibra